



Provinsi Sumatera Utara

**Rencana Aksi Percepatan Eliminasi TB
Peningkatan Cakupan Mutu Imunisasi Serta
Percepatan Penurunan Stunting**

Rapat Kerja Kesehatan
Daerah Tahun 2018

KESEPAKATAN
RAPAT KOORDINASI PEMBANGUNAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA II (KEDUA) TAHUN 2018
MEDAN, 22 – 24 APRIL 2018

PROGRAM PENCEGAHAN PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PROGRAM KESEHATAN MASYARAKAT MEMPUNYAI PERAN STRATEGIS DALAM UPAYA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT UNTUK MEWUJUDKAN KEADAAN SEHAT SECARA FISIK, MENTAL DAN SOSIAL, SEHINGGA DAPAT MENJADI MANUSIA YANG LEBIH PRODUKTIF SECARA EKONOMIS, SOSIAL DAN BUDAYA.

FAKTOR RESIKO BERKEMBANGNYA PENYAKIT DAN PENURUNAN STATUS KESEHATAN MASYARAKAT PADA DASARNYA DIPENGARUHI OLEH INTERAKSI YANG TIDAK SEIMBANG ANTARA FAKTOR *HOST*, *AGENT* DAN LINGKUNGAN. UNTUK ITU, DIPERLUKAN INTERVENSI YANG EFEKTIF TERHADAP FAKTOR-FAKTOR TERSEBUT MELALUI IMPLEMENTASI PROMOTIF DAN PREVENTIF, TANPA MENGESAMPINGKAN UPAYA KURATIF-REHABILITATIF PADA PELAYANAN KESEHATAN YANG BERKESINAMBUNGAN, KOMPREHENSIF, BERMUTU, TERJANGKAU DAN MERATA.

MEMPERHATIKAN : 1) HASIL RAKERKESNAS 2018, 2) RAKONTEK PROGRAM PRIORITAS BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, 3) RAKONTEK PROGRAM PRIORITAS BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT, 4) ARAHAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA, 5) MASUKAN DIRJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, 6) MASUKAN SESJEN KESEHATAN MASYARAKAT, 7) MASUKAN DPP PERSAGI, 8) MASUKAN DPP PDPI SUMUT, 9) MASUKAN DPP PAPKLIN SUMUT, 10) MASUKAN SELURUH PESERTA DALAM SIDANG PLENO, MAKA KAMI PESERTA RAPAT KOORDINASI PEMBANGUNAN KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA II (KEDUA) TAHUN 2018 YANG BERJUMLAH 90 ORANG, YANG TERDIRI DARI 66 ORANG PESERTA DINKES KABUPATEN/KOTA DAN 21 ORANG PESERTA BAPPEDA KABUPATEN KOTA SERTA 3 ORANG PESERTA OPD LINTAS SEKTORAL (BAPPEDASU, DINSOS

DAN DINAS KETAHANAN PANGAN & PETERNAKAN), TELAH MENYEPAKATI UNTUK:

1. MENINGKATKAN PELAYANAN KESEHATAN DI DAERAH SEBAGAI BENTUK TANGGUNGJAWAB PEMERINTAH PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA SE SUMATERA UTARA MELALUI PERAN AKTIF DINAS KESEHATAN. KEPALA BIDANG P2P, KEPALA BIDANG KESMAS, KEPALA BAPPEDA, KEPALA OPD LINTAS SEKTORAL TERKAIT, PERSAGI, PAPKLIN, PDPI DAN ORGANISASI PROFESI LAINNYA BERSEPAKAT UNTUK MELAKSANAKAN KOORDINASI DAN MELAKSANAKAN KEGIATAN SECARA BERSINERGI DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN ELIMINASI TB, PENURUNAN STUNTING DAN PENINGKATAN CAKUPAN SERTA KUALITAS IMUNISASI DI TINGKAT PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA.
2. PELAKSANAAN UPAYA ELIMINASI TB, STUNTING DAN PENINGKATAN CAKUPAN SERTA KUALITAS IMUNISASI DISUSUN MELALUI PERENCANAAN KEGIATAN YANG BERSIFAT MENYELURUH, TERINTEGRASI, BERKELANJUTAN, MENYELESAIKAN PERMASALAHAN PADA WILAYAH YANG BERMASALAH SECARA BERTAHAP, MENGGALI DAN MENGEMBANGKAN INOVASI UNTUK MENCAPAI INDIKATOR DAN TARGET YANG DITETAPKAN
3. KEGIATAN ELIMINASI TB, STUNTING DAN PENINGKATAN CAKUPAN SERTA KUALITAS IMUNISASI AKAN DIDOKUMENTASIKAN DALAM BENTUK RENCANA AKSI DAERAH (RAD) DAN DIMASUKAN DALAM RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA BIDANG KESEHATAN TAHUN 2019, DAN HAL-HAL PRIORITAS BERSIFAT PENTING DAN SEGERA YANG BERLUM TERTAMPUNG DALAM APBD 2018 SELANJUTNYA AKAN DIUPAYAKAN MELALUI PENDANAAN BERSUMBER PAPBD PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA 2018.
4. SELURUH KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA UTARA AGAR MELAKSANAKAN DAN MENYELESAIKAN PENYUSUNAN RAD ELIMINASI TB, PENURUNAN STUNTING, PENINGKATAN CAKUPAN DAN KUALITAS IMUNISASI YANG TELAH DITANDATANGANI OLEH BUPATI/WALIKOTA DAN MENYAMPAIKAN KE DINKES PROVINSI SELAMBAT-LAMBATNYA MINGGU KE-4 JUNI 2018. SEDANGKAN UNTUK RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)

SEGERA DIKIRIMKAN KE PROVINSI PALING LAMBAT MINGGU PERTAMA BULAN MEI 2018.

5. DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA SEGERA MENINDAKLANJUTI HASIL PERTEMUAN DENGAN MENYUSUN SELURUH RAK DAN RAD YANG DITANDANGANI GUBERNUR SUMATERA UTARA YANG DIKOORDINASIKAN OLEH MASING-MASING BIDANG.

HASIL KESEPAKATAN INI AKAN DISAMPAIKAN KEPADA DIRJEN P2P, DIRJEN KESMAS, KEPALA BAPPEDA PROVINSI DAN KABUPATEN KOTA, KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA UNTUK MENDAPATKAN PERHATIAN, DUKUNGAN DAN KOMITMEN TINDAK LANJUT BERSAMA OLEH JAJARAN PEMERINTAH PUSAT, PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA SE SUMATERA UTARA .

MEDAN, 24 APRIL 2018

ATAS NAMA SELURUH PESERTA

RAPAT KOORDINASI PEMBANGUNAN KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA UTARA II (KEDUA) TAHUN 2018

1. **HENDRA FADHLI, SH, M.AP**
(BAPPEDA Kota Binjai)
2. **dr. N.G.HIKMET, M.Kes**
(Ka.Bid. P2P Dinkes Provsu)
3. **RIDESMAN, SH. M.Kes**
(Sekretaris/PLH.Ka.Bid Kesmas Dinkes Provsu)
4. **ROS IDAH ROHNA BERUTU, M.Kes**
(Ka.Sie Kesga & Gizi Dinkes Provsu)
5. **dr.YULIA MARYANI, M.Kes**
(Ka.Sie P2 Menular Dinkes Provsu)
6. **SUHADI, M.Kes**
(Ka.Sie Surv & Imunisasi Dinkes Provsu)
7. **ELMI HARYUNI, SKM, M.Kes**
(Kabid Kesmas Kabupaten Deli Serdang)
8. **ARIE ONASIS LOPIGA, SKM, MPH**
(Ka.Bid P2P Dinkes Kab. Karo)

SEGERA DIKIRIMKAN KE PROVINSI PALING LAMBAT MINGGU PERTAMA BULAN MEI 2018.

5. DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA SEGERA MENINDAKLANJUTI HASIL PERTEMUAN DENGAN MENYUSUN SELURUH RAK DAN RAD YANG DITANDANGANI GUBERNUR SUMATERA UTARA YANG DIKOORDINASIKAN OLEH MASING-MASING BIDANG.

HASIL KESEPAKATAN INI AKAN DISAMPAIKAN KEPADA DIRJEN P2P, DIRJEN KESMAS, KEPALA BAPPEDA PROVINSI DAN KABUPATEN KOTA, KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA UNTUK MENDAPATKAN PERHATIAN, DUKUNGAN DAN KOMITMEN TINDAK LANJUT BERSAMA OLEH JAJARAN PEMERINTAH PUSAT, PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA SE SUMATERA UTARA .

MEDAN, 24 APRIL 2018

ATAS NAMA SELURUH PESERTA

RAPAT KOORDINASI PEMBANGUNAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA II (KEDUA) TAHUN 2018

1. **HENDRA FADHLI, SH, M.AP**
(BAPPEDA Kota Binjai)
2. **dr. N.G.HIKMET, M.Kes**
(Ka.Bid. P2P Dinkes Provsu)
3. **RIDESMAN, SH. M.Kes**
(Sekretaris/PLH.Ka.Bid Kesmas Dinkes Provsu)
4. **ROS IDAH ROHNA BERUTU, M.Kes**
(Ka.Sie Kesga & Gizi Dinkes Provsu)
5. **dr.YULIA MARYANI, M.Kes**
(Ka.Sie P2 Menular Dinkes Provsu)
6. **SUHADI, M.Kes**
(Ka.Sie Surv & Imunisasi Dinkes Provsu)
7. **ELMI HARYUNI, SKM, M.Kes**
(Kabid Kesmas Kabupaten Deli Serdang)
8. **ARIE ONASIS LOPIGA, SKM, MPH**
(Ka.Bid P2P Dinkes Kab. Karo)





PERCEPATAN ELIMINASI TUBERKULOSIS

RAKERKESDA Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

Strategi 1 : TB sudah menjadi prioritas dalam RPJMD tetapi anggaran masih minim

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaa	Tahun					Keterangan
				Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022	
TB sudah menjadi prioritas dalam RPJMD tetapi anggaran masih minim	Penguatan Kepemimpinan Program TB di Kabupaten/Kota	1.1. Penyusunan RAD penanggulangan TB dan kebijakannya yang komprehensif untuk Kab/Kota	1.1.1. Review dokumen untuk analisa situasi	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD, BOK	1x				1x	
			1.1.2. Loka karya penyusunan Rancangan Awal RAD (Log Frame)	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD, BOK	1x				1x	
			1.1.3. Loka karya konsultasi publik	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD, BOK	1x				1x	
			1.1.4. Loka karya perumusan pembiayaan RAD	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD, BOK	1x				1x	
			1.1.5. Penyelarasan akhir dokumen	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD, BOK	1x				1x	
			1.1.6. Advokasi penetapan RAD dengan Perbup	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD, BOK	1x				1x	
			1.1.7. Loka karya akomodasi RAD dalam renstra dan renja SKPD	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD, BOK	1x				1x	
			1.1.8. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan RAD	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD, BOK		1x	1x	1x	1x	
		1.2. Penguatan kepemimpinan program TB di faskes	1.2.1. Loka karya kepemimpinan program TB di Puskesmas	Dinkes	PKM	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
			1.2.2. Pertemuan reguler pimpinan Puskesmas	Dinkes	PKM	APBD	12x	12x	12x	12x	12x	
			1.2.3. Pertemuan koordinasi dengan Pimpinan PKM, RS dan Klinik	Dinkes	PKM	APBD	1x	2x	2x	2x	2x	
			1.2.4. Supervisi Monitoring Dinkes ke fasilitas kesehatan	Dinkes	PKM	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	
		1.3. Membangun gerakan TB daerah	1.3.1. Pertemuan sosialisasi dan Koordinasi dengan aparaturnya di lingkungan pemerintah daerah	Sekda	Dinkes dan SKPD terkait dan Bappeda	APBD	1x	2x	2x	2x	2x	
			1.3.2. Pertemuan sosialisasi dan Koordinasi dengan aparaturnya tingkat kecamatan	Dinkes	Bappeda dan kecamatan	No Cost	1x	2x	2x	2x	2x	
			1.3.3. Laporan capaian kinerja pelayanan TB ke bupati dan feed back dari Dinas Kesehatan ke kecamatan.			No Cost	1x	1x	1x	1x	1x	

Strategi 2 : Angka penemuan kasus dan keberhasilan pengobatan yang masih rendah.

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan			
					Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022				
Angka penemuan kasus dan keberhasilan pengobatan yang masih rendah.	Peningkatan Akses Layanan "TOSS-TB" yang Bermutu	2.1. Intensifikasi Penemuan Pasien TB melalui Jejaring layanan TB	2.1.1. Pelibatan Organisasi Profesi Kesehatan dalam Program Pengendalian TB sebagai salah satu unsur jejaring PPM	2.1.1.1 PEMETAAN DPM (di Kab/Kota Piloting) /Pertemuan penyusunan mekanisme pemetaan (IDI-Dinkes)	Dinkes	IDI		1x	1x	1x	1x	1x				
				2.1.1.2 Pertemuan Advokasi Pelibatan Organisasi Profesi (Spesialis, Apotek, Lab) dan sosialisasi kebijakan wajib lapor dalam Keterlibatan Program Penanggulangan TB di Kab/Kota (IDI, IDAI, PDPI, PAPDI, ILKI, PATELKI, IAI,Asosiasi Klinik)	Dinkes	Organisasi Profesi	IDI	1x	1x	1x	1x	1x				
				2.1.1.3 Pertemuan dalam rangka penguatan jejaring eksternal pelaksanaan pelayanan TB (Pelibatan Dokter Umum, Dokter Spesialis, Apoteker dan Laboratorium dan instansi terkait)	Dinkes	Organisasi Profesi	APBD		1x	1x	1x	1x				
				2.1.1.4 Workshop TB dan penyusunan sistem pelaksanaan Urban TB Control, termasuk : mekansime rujukan, penggunaan obat non program, dukungan kepada pasien swasta, penggunaan aplikasi ponsel untuk Mandatory Notification, pelatihan, supervisi dan Monev	Dinkes	SKPD terkait,organisasi profesi,CSO		1x	1x	1x	1x	1x				
				2.1.1.5 Pertemuan Monitoring Rutin, Supervisi, Monev dalam rangka Penerapan pendekatan Urban TB Control	Dinkes	PPM			2x	2x	2x	2x				
				2.1.1.6 Sosialisasi ke anggota IDI untuk wajib DOTS (menindaklanjuti PB IDI) melalui audiensi kepada ketua IDI	Dinkes	IDI	No Cost	1x					surat edaran			
				2.1.1.7 Pilotting pencatatan dan pelaporan berbasis <i>mobile</i> Android (yg akan connected dengan SITT)	Dinkes	DPM		2x	2x							
				2.1.2. Penemuan dan pengobatan kasus TB Sensitif dan Resisten Obat	2.1.2.1. Penemuan, diagnosis dan pengobatan dini kasus TB Sensitif dan Resisten Obat di fasyankes (termasuk FKTP-FKRTL non Kemenkes dan DPM)	2.1.2.1.1. Penyiapan faskes pengobatan TB; antara lain: Penguatan tim TB (termasuk TB MDR), penguatan jejaring internal, MoU antara RS dengan Dinkes Kab	2.1.2.1.1.1. Update situasi SDM Puskesmas dan Dinkes kabupaten tiap 6 bulan menggunakan format yang standar.	Dinkes	PKM	No Cost	2x	2x	2x	2x	2x	
							2.1.2.1.1.2. Penyusunan SOP Penanganan TB dan TB Resistan Obat (Penemuan kasus, pengobatan, penanganan efek samping obat, alur sistem transportasi contoh uji dari fasyankes ke Lab TCM)	Dinkes	Fasyankes	No Cost	1x	1x	1x	1x	1x	
							2.1.2.1.1.3. Pertemuan jejaring internal / Advokasi management RS Swasta (tentang program TB dan strategi DOTS, TB Anak, TB DM, TB HIV , termasuk akreditasi RS)	Dinkes	RS	APBD dan mandiri RS swasta	2x	2x	2x	2x	2x	

Strategi 2 : Angka penemuan kasus dan keberhasilan pengobatan yang masih rendah.

Isu Strategis	Strategi	Program			Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan
						Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022	
					2.1.2.1.1.4. Pertemuan diseminasi Juknis Tatalaksana TB Anak 2016 bagi faskes	Dinkes	Faskes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.1.2.1.1.5. Resosialisasi tatalaksana TB anak (termasuk Investigasi Kontak dan Pengobatan Pencegahan/ PP INH anak)	Dinkes	Faskes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.1.2.1.1.6. Pembuatan Petunjuk pelaksanaan supervisi/OJT oleh wasor	Dinkes	Faskes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
					2.1.2.1.1.7. Evaluasi hasil supervisi wasor	Dinkes	PKM	No Cost	4x	4x	4x	4x	4x	
					2.1.2.1.1.8. Pemetaan SDM untuk MTPTRO	Dinkes	RSUD	No Cost	1x	1x	1x	1x	1x	
					2.1.2.1.1.9. Lokakarya diseminasi alur diagnosis TB 2016 ke faskes (Puskesmas dan RS serta penguatan jejaring eksternal terkait TCM (logistik, rujukan contoh uji, dll) di wilayah kota/kab.	Dinkes	Faskes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.1.2.1.1.10. Pertemuan kesepakatan MoU Tatalaksana TB dan TB RO dengan organisasi Profesi dan DPM dalam hal mandatory notification beserta jejaringnya	Dinkes	Organisasi Profesi		1x		1x			
					2.1.2.1.1.11. Pembentukan Tim Task Force PMDT	Dinkes	RSUD Deli Serdang	No Cost	1x					
					2.1.2.1.1.12. Penguatan jejaring dan advokasi manajemen RSUD Deli Serdang melalui sosialisasi, workshop dan monitoring sebagai RS Sub Rujukan	RSUD	Dinkes	RSUD	2x	4x	4x	4x	4x	
					2.1.2.1.1.13. Persiapan kohort review di RS Sub rujukan. Pertemuan penyusunan mekanisme penguatan ECR (Menentukan koordinator telaah kohort daerah, tim telaah kohort, dan manajer data pada RS, merujuk pada juknis ECR)	Dinkes	RSUD	RSUD	1x					

Strategi 2 : Angka penemuan kasus dan keberhasilan pengobatan yang masih rendah.

Isu Strategis	Strategi	Program			Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
						Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022		
					2.1.2.1.1.14. Sosialisasi dan pembentukan SPO Mini cohort (QICA- Quarterly Interim Cohort Analysis)	Dinkes	RSUD	RSUD	1x						
					2.1.2.1.1.15. Implementasi QICA (training, pelaksanaan, TA) di RS sub rujukan TB RO	Dinkes	RSUD	RSUD	2x	4x	4x	4x	4x	4x	
					2.1.2.1.1.16. Pembentukan SPO DCA (menunggu hasil demonstration district) dan Training DCA	Dinkes	RSUD	RSUD	1x						
					2.1.2.1.1.17. Monitoring dan Evaluasi kegiatan DCA	Dinkes	RSUD	RSUD	2x	4x	4x	4x	4x	4x	
					2.1.2.1.1.18. Pelaksanaan TB Day	Dinkes	Fasyankes, Organisasi profesi, Organisasi masyarakat, CSO	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	1x	
				2.1.2.1.2. Pemeriksaan contoh uji (Mikroskopis dan atau TCM)	2.1.2.1.2.1. Pembiayaan untuk pemeriksaan mikroskopis	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	4x	
					2.1.2.1.2.2. Pembiayaan untuk pemeriksaan TCM	RSUD	Dinkes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	4x	
				2.1.2.1.3. Persiapan faskes satelit untuk PMDT; serah terima pasien TB RO, OJT faskes satelit oleh tim RS	2.1.2.1.3.1. Pelaksanaan pemantauan dan supervisi MTPTRO di puskesmas dan layanan swasta di tingkat kabupaten	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	4x	
					2.1.2.1.3.2. Pemetaan jejaring akses layanan ke faskes TCM dan identifikasi pilihan-pilihan mekanisme akses (termasuk identifikasi mekanisme pengiriman spesimen; evaluasi mekanisme jika sudah pernah diterapkan sebelumnya)	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	1x	
					2.1.2.1.3.3. Penyiapan Fasyankes satelit dan Pengobatan berbasis komunitas	Dinkes	Fasyankes	APBD	4x	4x	4x	4x	4x	4x	4x
				2.1.2.1.4. OJT, mentoring, bimtek di FKTP dan FKRTL untuk TB sensitif dan TB RO	2.1.2.1.4.1. On the Job Training penguatan surveilans petugas (wakil supervisor) ke fasilitas pelayanan kesehatan	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	4x	
					2.1.2.1.4.2. Supervisi Pelaksanaan TB DOTS fasilitas pelayanan kesehatan	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	4x	
					2.1.2.1.4.3. Bimtek dan supervisi tatalaksana TB anak (termasuk Investigasi Kontak dan Pengobatan Pencegahan)	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.1.2.1.4.4. Supervisi dan OJT PPINH Anak	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	4x	

Strategi 2 : Angka penemuan kasus dan keberhasilan pengobatan yang masih rendah.

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
					Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022		
					2.1.2.1.4.5. Bimtek dan supervisi bagi faskes prioritas (dipilih yang berdaya ungkit tinggi untuk penemuan kasus) untuk memastikan pemeriksaan TCM diakses secara optimal bagi semua terduga TB dan jejaring transportasi spesimen	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.1.2.1.4.6. Bimtek tentang manajemen logistik (supply chain management) untuk memastikan ketersediaan cartridge TCM yang berkesinambungan di kota/kab	Dinkes	RSUD	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.1.2.1.4.7. Bimtek Tatalaksana TB RO	Dinkes	RSUD	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.1.2.1.4.8. TA dan supervisi ke petugas TB dan HIV untuk memperkuat kolaborasi TB-HIV melalui kegiatan clinical mentoring dan program monitoring	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.1.2.1.4.9. OJT TB12 elektronik	Dinkes	Faskes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	
					2.1.2.1.5. Renovasi ruangan sesuai standar minimal PPI TB di sarana FKTP dan FKTRL terkait TB RO	Dinkes	Fasyankes	APBD,BPJS	18 PKM	6 PKM	6 PKM	6 PKM	6 PKM	
			2.1.2.2. Penyediaan sistem transportasi contoh uji yang efektif	2.1.2.2.1. Penyusunan SPO dan alur sistem transportasi contoh uji dari fasyankes ke Lab TCM		Dinkes	Fasyankes	No Cost	1x					
				2.1.2.2.2. Pengiriman contoh uji fasyankes, lab TCM, lab kultur/DST	2.1.2.2.2.1. Pemberdayaan kader untuk pengiriman contoh uji ke RS Rujukan/ RS Sub Rujukan	Dinkes	Fasyankes	GF,CSO	48x3 PUP	48x5 PUP	48x7 PUP	48x9 PUP	48x9 PUP	1x seminggu
					2.1.2.2.2.2. Pendanaan pengepakan sputum	Dinkes	Fasyankes	GF, APBD,	48x3 PUP	48x5 PUP	48x7 PUP	48x9 PUP	48x9 PUP	
					2.1.2.2.2.3. Pengiriman contoh uji	Dinkes	Fasyankes	GF, BOK, APBD	48x3 PUP	48x5 PUP	48x7 PUP	48x9 PUP	48x9 PUP	
				2.1.2.2.3. Sosialisasi sistem transportasi contoh uji		Dinkes	Fasyankes	APBD,BOK,	12x	12x	12x	12x	12x	
			2.1.2.3. Penguatan Manajemen efek samping obat TB	2.1.2.3.1. Penyusunan SOP manajemen Efek Samping	2.1.2.3.1.1. Sosialisasi penanganan efek samping obat kepada petugas	Dinkes	RSUD ,PKM	No Cost	12x	12x	12x	12x	12x	Bisa dilakukan kegiatan ini secara bersamaan
				2.1.2.3.2. Diseminasi SOP Manajemen Efek samping		Dinkes	Fasyankes	APBD	1x					
			2.1.2.4. Menjamin keberlangsungan pengobatan pasien TB sensitif dan TB RO	2.1.2.4.1. Kunjungan rumah (Home Visit) TB Sensitif		PKM	Dinkes	BOK,GF	34 PKM x 12bln	34 PKM x 12bln	34 PKM x 12bln	34 PKM x 12bln	34 PKM x 12bln	
				2.1.2.4.2. Kunjungan rumah (Home Visit) TB RO		PKM	Dinkes	BOK,GF	20 PKMx12 bln	34 PKMx12 bln	34 PKMx12 bln	34 PKMx12 bln	34 PKMx12 bln	

Strategi 2 : Angka penemuan kasus dan keberhasilan pengobatan yang masih rendah.

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan		Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
					Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022		
				2.1.2.4.3. Desentralisasi pasien TB RO ke faskes satelit	2.1.2.4.3.1. OJT persiapan fasyankes satelit untuk menerima pasien TB RO	Dinkes	PKM	APBD	25 faskes	45 faskes	45 faskes	45 faskes	45 faskes	
				2.1.2.4.4. Pelacakan pasien lost-to-follow up oleh tenaga kesehatan dan komunitas	2.1.2.4.4.1. Pelacakan dan evaluasi kasus di fasyankes	PKM	Dinkes	BOK	45 fasyakes x 12bln	45 fasyakes x 12bln	45 fasyakes x 12bln	45 fasyakes x 12bln	45 fasyakes x 12bln	
					2.1.2.4.4.2. Dukungan biaya komunikasi untuk follow up pasien DO	Dinkes	PKM	CSO,CSR, APBD	34 PKM x 12bln	34 PKM x 12bln	34 PKM x 12bln	34 PKM x 12bln	34 PKM x 12bln	
				2.1.2.4.5. Pertemuan koordinasi untuk Penguatan Jejaring rujukan balik dan rujukan parsial (untuk pemeriksaan dasar yang diperlukan sebelum memulai pengobatan) antara FKTP dan FKRTL		Dinkes	RSUD,Fasyankes	No Cost	2x	2x	2x	2x	2x	
		2.1.2.5. Pemberian dukungan untuk membantu meringankan beban finansial pasien		2.1.2.5.1. Koordinasi dengan Dinsos, lintas sektor dan CSO terkait untuk Pemberian enabler untuk pasien		Dinsos	Dinkes,Kades	GF,CSO,CSR	2x40pasien	2x50 pasien	2x60pasien	2x70 pasien	2x70 pasien	
				2.1.2.5.2. Koordinasi dengan Dinsos, lintas sektor terkait untuk Penyediaan rumah singgah untuk pasien dan keluarga		Dinkes	Fasyankes	GF,CSR,API NDO (Alfa dan indomart)		1 rumah singgah				
				2.1.2.5.3. Dinas sosial membantu untuk mendapatkan kartu BPJS bagi penderita TB yang tidak mampu dan juga ada sistem layanan terpadu bagi masyarakat Deli Serdang untuk rujukan ke RSUD Deli Serdang		Dinkes	Fasyankes	Jamkesda	v	v	v	v	v	
				2.1.2.5.4. Koordinasi lintas program dan sektor untuk PMT, dll	2.1.2.5.4.1. Pemberian Makanan Tambahan bagi pasien TB MDR	Dinkes	Fasyankes,CSO	CSO (Aisyiyah)	6x	12x	12	12x	12x	
		2.1.2.6. Monitoring pelaksanaan perawatan dan pengobatan TB dan TB RO		2.1.2.6.1. Pertemuan persiapan dengan pemangku kebijakan	2.1.2.6.1.1. Menyurati PERSI agar semua RS menerapkan DOTS	Dinkes	PERSI,BPJS	No Cost	1x	1x	1x	1x	1x	
					2.1.2.6.1.2. Pemberian reward & punishment kepada RS yang sudah menerapkan DOTS atau tidak DOTS berupa pemberian surat rekomendasi berdasarkan surat keputusan kepala Dinkes	Dinkes	PERSI,BPJS	No Cost	1x	1x	1x	1x	1x	Surat peringatan

Strategi 2 : Angka penemuan kasus dan keberhasilan pengobatan yang masih rendah.

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
					Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022		
					2.1.2.6.1.3. Sosialisasi SPM, Surat Edaran dari Kemenkes mengenai Kebijakan dan Alur Mandatory Notification berupa surat keputusan kepala Dinkes	Dinkes	SPM (RS,Klinik,DPM)	No Cost	1x	1x	1x	1x	1x	
					2.1.2.6.1.4. Monitoring pelaksanaan Akreditasi di RS	Dinkes	PERSI,BPJS		2x	4x	4x	4x	4x	
					2.1.2.6.1.5. Pengusulan Penerapan sistem DOTS/komponen TB sebagai salah satu persyaratan surat izin praktek (SIP) bagi DPM dalam regulasi daerah atau berdasarkan surat edaran kepala Dinkes	Dinkes	IDI	No Cost	1x	1x	1x	1x	1x	
					2.1.2.6.1.6. Dukungan sertifikasi kepada DPM yang menemukan dan mengobati pasien sampai sembuh.	Organisasi Profesi	Dinkes,BPJS	IDI	v	v	v	v	v	
					2.1.2.6.1.7. Resosialisasi sertifikasi kepada DPM	Organisasi Profesi	Dinkes,BPJS	IDI	v	v	v	v	v	
					2.1.2.6.1.8. Pertemuan konsensus dengan BPJS,Dinkes Kab, Faskes (RS dan PKM) yang melayani TB DM, PTM	Dinkes	IDI,BPJS	BPJS,CSR	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.1.2.6.1.9. Pertemuan antara Dinkes prov, Dinkes kab, RSUD dan gudang Farmasi,BPJS Sarkes untuk kesepakatan alur distribusi obat	Dinkes	RS,BPJS,Dinkes Prov	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
				2.1.2.6.2. Diseminasi regulasi	2.1.2.6.2.1. Pengusulan Penerapan sistem DOTS/komponen TB sebagai salah satu persyaratan izin operasional fasilitas pelayanan kesehatan dalam regulasi daerah	Dinkes	Fasyankes,organisasi profesi	No Cost	1x	1x	1x	1x	1x	Surat edaran
					2.1.2.6.2.2. Membuat regulasi atau kebijakan tentang peran DPM dalam penemuan kasus TB	Dinkes	Organisasi Profesi	No Cost	1x	1x	1x	1x	1x	Berbentuk surat edaran
				2.1.2.6.3. Pertemuan monitoring dan evaluasi	2.1.2.6.3.1. Monitoring dan Evaluasi Penanggulangan TB di fasilitas pelayanan kesehatan	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.1.2.6.3.2. Monev MPTRO secara berkala	Dinkes	Fasyankes	GF	2x	2x	2x	2x	2x	
		2.2. Penemuan pasien melalui kolaborasi layanan	2.2.1. Kolaborasi dengan layanan ISPA dan Paru menggunakan Pendekatan Praktis Kesehatan Paru (PPKP)	2.2.1.1. Koordinasi lintas program dan lintas sektor dengan program PTM, KIA dan ISPA	2.2.1.1.1. Sosialisasi TB-DM Pertemuan diseminasi Konsensus dan Juknis Tatalaksana TB-DM ke faskes	Dinkes	Organisasi Profesi	APBD,CSO	2x	1x	2x	2x	2x	
					Pembuatan SOP Screening TB pada DM	Dinkes	Organisasi Profesi	No Cost	1x					
					2.2.1.1.2. Bimtek dan supervisi penerapan kolaborasi TB-DM di faskes	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	
					2.2.1.1.3. Skrining TB anak di KIA melalui MTBS	Dinkes	Fasyankes	No Cost	v	v	v	v	v	
					2.2.1.1.4. Pertemuan lintas program (KIA, PTM, HIV dan TB)	Dinkes	Masing2 program	No Cost	2x	4x	4x	4x	4x	

Strategi 2 : Angka penemuan kasus dan keberhasilan pengobatan yang masih rendah.

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
				Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022		
			2.2.1.1.5. Lokakarya penguatan kolaborasi program TB dengan MTBS, untuk memastikan penerapan pedoman MTBS dan jejaring rujukan terduga TB ke layanan TB	Dinkes	Masing2 program	No Cost	2x	4x	4x	4x	4x		
		2.2.2. Kolaborasi TB HIV	2.2.2.1. Membentuk mekanisme kolaborasi antara program TB dan program HIV	2.2.2.1.1. Pembentukan Forum Koordinasi/Kelompok Kerja dan perencanaan bersama TB-HIV di Pusat, Provinsi dan kabupaten Kota	Dinkes	KPA	KPA	1x					
			2.2.2.1.2. Pertemuan rutin Forum/Pokja TB-HIV	Dinkes	KPA	KPA	2x	4x	4x	4x	4x		
			2.2.2.1.3. Pertemuan untuk mengevaluasi kegiatan kolaborasi TB-HIV secara berkala. Di tingkat faskes juga melibatkan komunitas dan LSM terkait dengan jejaring rujukan.	Dinkes	Fasyankes,CSO, KPA	CSO,KPA	2x	4x	4x	4x	4x		
			2.2.2.1.4. Meningkatkan layanan PDP satelit menjadi PDP Mandiri dari layanan yang sudah ada dan melibatkan 2 RS Swasta menjadi PDP	Dinkes	Fasyankes	APBD		3-4 PDP per tahun, 2 RS Swasta	3-4 PDP per tahun	3-4 PDP per tahun	3-4 PDP per tahun		
			2.2.2.1.5. Sosialisasi pelaksanaan kolaborasi TB HIV, mekanisme rujukan pengobatan HIV dan PPINH ODHA	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x		
			2.2.2.1.6. Validasi Data kolaborasi TB HIV dan Umpan balik hasil Kolaborasi TB HIV	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
			2.2.2.1.7. Supervisi pelaksanaan kolaborasi TB HIV, mekanisme rujukan tes HIV dan PPINH ODHA	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
			2.2.2.1.8. Monev Kolaborasi TB HIV	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x		
			2.2.2.2. Menurunkan beban TB pada ODHA dan inisiasi pemberian ARV dini	2.2.2.2.1. Diseminasi, membentuk dan memperkuat jejaring pemanfaatan TCM utk diagnosis TB pada ODHA di layanan HIV, termasuk jejaring dengan RS Rujukan/ RS Sub Rujukan TB RO	Dinkes	Fasyankes	No Cost	2x	2x	2x	2x	2x	Surat edaran
				2.2.2.2.2. Supervisi implementasi strategi DOTS di seluruh faskes Rujukan ART	Dinkes	Fasyankes		2x	4x	4x	4x	4x	
		2.2.2.3. Menurunkan beban HIV pada pasien TB	2.2.2.3.1 Pertemuan untuk membuat jejaring layanan HIV (tes HIV dan PDP/ART) dengan layanan TB	Dinkes	Masing2 program	No Cost	1x						
			2.2.2.3.2 Sosialisasi kegiatan Intensifikasi penemuan pasien TB DM	Dinkes	Fasyankes,BPJS	JKN	1x						
		2.2.3 Kolaborasi program TB dan DM	2.2.3.1. Monev Kolaborasi TB DM	Dinkes	Fasyankes	GF	2x	2x	2x	2x	2x		
		2.2.4 Penemuan kasus TB aktif berbasis keluarga dan masyarakat	2.2.4.1 Investigasi kontak	2.2.4.1.1 Melaksanakan kegiatan investigasi kontak dalam keluarga FKTP	Dinkes	Fasyankes	BOK,CSO	v	v	v	v	v	

Strategi 2 : Angka penemuan kasus dan keberhasilan pengobatan yang masih rendah.

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan		Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan		
					Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022			
			2.2.4.2 Penemuan kasus TB secara aktif di Masyarakat	2.2.4.2.1 Melaksanakan kegiatan penemuan kasus TB secara aktif di populasi/lingkungan terpilih oleh petugas kesehatan FKTP melalui program ketok pintu		Dinkes	CSO, Institusi Pendidikan (FK,AKBID,FKM, AKPER,Poltekes)	CSO, APBD, CSR	2x	2x	2x	2x	2x		
				2.2.4.2.2. Melibatkan badan desa, PKK (Dasa Wisma) dalam program TB		Dinkes	CSO,BPM	Dana Desa	2x	2x	2x	2x	2x		
			2.2.4.3 Penemuan kasus TB di tempat khusus	2.2.4.3.1 Penemuan Kasus TB di Lapas / Rutan secara aktif melalui skrining gejala TB untuk WBP baru, skrining massal TB Berkala	2.2.4.3.1.1. Fasilitasi seluruh lapas (PS/Puskesmas Satelit) menjadi PPM (Puskesmas Pelaksana Mandiri)	KUMHAM	DINKES	KUMHAM		2 lapis menjadi PPM					
					2.2.4.3.1.2. Review regulasi atau kebijakan dalam penanganan kasus TB di LP & monitoring pelaksanaannya	KUMHAM	DINKES	KUMHAM	2x	2x	2x	2x	2x		
					2.2.4.3.1.3. Skrining massal wbp dan petugas di Lapas/Rutan	KUMHAM	DINKES	KUMHAM	1x	1x	1x	1x	1x		
					2.2.4.3.1.4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan IPK (Intensifikasi Penemuan Kasus) TB di lapas/rutan - mapping /update mapping program TB di Lapas Rutan : sumber daya, sistem pelaporan dan layanan TB, TB-HIV serta TB RO termasuk jejaringnya termasuk pre dan post release untuk memastikan keberhasilan pengobatan, dan pencatatan/pelaporan	Dinkes	KUMHAM	APBD	2x	2x	2x	2x	2x		Gabung dengan movev TB
					2.2.4.3.2 Melakukan monitoring, sosialisasi, skrining TB, dan tindak lanjut hasil pemeriksaan medical general check up di industri padat karya	2.2.4.3.2.1. Sosialisasi TB bagi industri (workplace)	Disnaker	Dinkes	Disnaker,CS R	2x	2x	2x	2x	2x	
						2.2.4.3.2.2.Workshop sosialisasi TB ke Apindo	Disnaker	Dinkes	Disnaker,CS R	2x	4x	4x	4x	4x	
					2.2.4.3.3 Melakukan monitoring, sosialisasi dan skrining TB di Institusi pendidikan termasuk sekolah berasrama , dan tindak lanjut hasil medical check up untuk sekolah kedinasan	2.2.4.3.3.1. Sosialisasi TB bagi Guru UKS dan Dosen Perguruan Tinggi	Dinas Pendidikan	Institusi Pendidikan	Dinas Pendidikan	2x	2x	2x	2x	2x	
						2.2.4.3.3.2. Screening TB untuk mahasiswa baru	Institusi Pendidikan	Dinkes	Institusi Pendidikan	1x	1x	1x	1x	1x	
					2.2.4.3.4 Melakukan monitoring, sosialisasi, dan skrining TB di RS jiwa, panti rehabilitasi sosial/panti jompo/panti asuhan, barak pengungsi	2.2.4.3.4.1. Pemeriksaan terduga TB di panti Jompo/panti asuhan	Dinsos	Dinkes,PKM	Dinsos	1x	1x	1x	1x	1x	
						2.2.4.3.4.2. Sosialisasi TB di Komunitas anak jalanan	Dinsos	Dinkes,PKM	Dinsos dan CSO	1x	1x	1x	1x	1x	
			2.2.4.3.4.3. Screening TB di rehabilitasi narkoba	PKM		Dinsos,Dinkes,CSO	Dinsos dan CSO	1x	1x	1x	1x	1x			
			2.2.4.3.4.4. Sosialisasi dan penjarangan suspect TB di masyarakat	Dinkes		Institusi Pendidikan (FK,AKBID,FKM, AKPER,Poltekes)	No Cost	1x	1x	1x	1x	1x		Menyurati instansi terkait	
		2.2.5 Peningkatan mutu layanan diagnosis TB	2.2.5.1 Pengembangan Puskesmas satelit menjadi Puskesmas Pemeriksaan	2.2.5.1.1 Melakukan assesment ketersediaan dan kondisi mikroskop binokuler dan SDM di PS		Dinkes	Fasyankes	No Cost	1x						

Strategi 2 : Angka penemuan kasus dan keberhasilan pengobatan yang masih rendah.

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan		Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan		
					Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022			
			Mikroskopis atau Puskesmas Rujukan Mikroskopis	2.2.5.1.2 Penyediaan mikroskop binokuler		PKM	Dinkes	BOK,JKN,AP BD	3x	3x	3x	3x	3x		
			2.2.5.2 Pengembangan dan peningkatan Laboratorium TCM	2.2.5.2.1 Melakukan Assessment kebutuhan dan kesiapan faskes untuk penempatan TCM di fasyankes		Dinkes Prov	Dinkes Kab,Fasyankes	GF		4 PKM					
				2.2.5.2.2 Maintenance alat TCM (kalibrasi, penggantian modul)		RSUD	Dinkes	RSUD	1x	1x	1x	1x	1x		
			2.2.5.3 Peningkatan mutu layanan laboratorium TB	2.2.5.3.1 Pemantapan mutu pemeriksaan lab mikroskopis termasuk transport dari fasyankes ke lab RUS, dan biaya pemeriksaan oleh lab RUS	2.2.5.3.1.1. Biaya pemeriksaan lab mikroskopis oleh lab RUS	Dinkes	Fasyankes	GF	2x	4x	4x	4x	4x		
					2.2.5.3.1.2 Pembuatan ulang SOP pengumpulan slide oleh wasor		Dinkes	Fasyankes	No cost	1x					
					2.2.5.3.2 Melakukan Bimtek, Supervisi, monitoring dan evaluasi	2.2.5.3.2.1. Pertemuan monev lab TB per triwulan sekaligus pelaksanaan sampling slide untuk uji silang.	Dinkes	Fasyankes		2x	4x	4x	4x	4x	
					2.2.5.3.2.2. Bimtek dari RUS 2 ke RUS 1		Dinkes	BLK,IRL		2x	4x	4x	4x	4x	
					2.2.5.3.2.3. TA ke lab RUS/lab intermediate terkait kegiatan uji silang (jika Lab intermediate sudah ada) untuk memastikan kegiatan uji silang berjalan		Dinkes	BLK,IRL		2x	4x	4x	4x	4x	
					2.2.5.3.2.4. Pelatihan berjenjang untuk memfungsikan lab intermediate apabila lab intermediate belum terbentuk/berjalan (termasuk penggunaan TB12 elektronik)		Dinkes	BLK		1x					
					2.2.5.3.3. Sosialisasi revisi metode uji silang pada kabupaten/kota yang telah menerapkan diagnosis TB baru dengan TCM		Dinkes	BLK		1x					
					2.2.5.3.4. Menambah Lab Intermediate , pelatihan, OJT rutin	2.2.5.3.4.1. Assesmen lab yang akan ditingkatkan menjadi lab intermediate	Dinkes	Fasyankes,BLK			3 PKM menjadi intermed iate				
				2.2.5.3.4.2. Pelatihan bagi lab intermediate		Dinkes	Fasyankes,BLK			3 PKM menjadi intermed iate					
				2.2.5.3.4.3. OJT persiapan lab intermediate		Dinkes	Fasyankes,BLK			3 PKM menjadi intermed iate					

Strategi 3 : Resiko penularan yang masih tinggi

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan		Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
						Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022		
Resiko penularan yang masih tinggi	Pengendalian Faktor Risiko	3.1. Promosi lingkungan dan hidup sehat	3.1.1 Promosi dan diseminasi materi PHBS terkait TB	3.1.1.1. Diseminasi PHBS terkait TB		Dinkes	Fasyankes	BOK	1x	1x	1x	1x	1x		
				3.1.1.2. Promosi materi PHBS terkait TB		Dinkes	Fasyankes	BOK	1x	1x	1x	1x	1x		
			3.1.2 Perbaikan mutu lingkungan	3.1.2.1 Perbaikan kualitas lingkungan di lokasi yang beresiko tinggi (Bedah Rumah Kumis/ Kumuh Miskin)		Perkim	Dinsos, dinkes	Perkim (cipta karya)	1x	1x	1x	1x	1x		
		3.2. Menerapkan Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) TB	3.2.1 Memperkuat pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi TB di Faskes	3.2.1.1. Sosialisasi strategi TemPO dan Penyusunan SPO TemPO di faskes		Dinkes	Fasyankes	Fasyankes	1x						surat edaran dari dinkes
				3.2.1.2 Supervisi pelaksanaan PPI TB oleh Tim PPI dan Pengelola Program TB di Kabupaten/Kota	3.2.1.2.1 On site mentoring oleh tim fasilitator Perdalin ke faskes. Monitoring evaluasi penerapan PPI TB	Dinkes	Fasyankes		2x	2x	2x	2x	2x	2x	untuk faskes yg kurang baik PPI
				3.2.1.3 Skrining TB secara berkala petugas Fasyankes		Dinkes	Fasyankes	Fasyankes, BPJS	2x	2x	2x	2x	2x	2x	
			3.2.2 Memperkuat pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi TB di tempat-tempat khusus (lapas/rutan, asrama, tempat pengungsian, barak militer, dsb)	3.2.2.1 Sosialisasi PPI TB untuk petugas di tempat khusus (lapas/rutan, asrama, tempat pengungsian, barak militer, dsb)		Dinkes	KUMHAM, CSO	CSO, KUMHAM	2x	2x	2x	2x	2x	2x	
		3.2.2.2 Penyuluhan kepada pasien dan masyarakat tentang resiko penularan TB perkecamatan			Dinkes	Dinsos, disdikbud		1x	1x	1x	1x	1x	1x		
		3.3 Pengobatan pencegahan TB		3.3.1 Penyediaan layanan pengobatan pencegahan TB di fasyankes yang memberikan layanan KIA dan HIV		Dinkes	Fasyankes	APBD	1 layanan PDP, 10 PKM PPIH Anak	7 layanan PDP dan 2 RS Swasta, 10 PKM	10 PKM PPIH Anak	10 PKM PPIH Anak	10 PKM PPIH Anak		
		3.4 Pemberian kekebalan melalui vaksinasi BCG		3.4.1 Pertemuan Memperkuat koordinasi program TB dengan program imunisasi di kota.											gabung dengan program MTBS
		3.5 Peningkatan fasilitas kesehatan	3.5.1 Akreditasi Fasilitas Kesehatan	3.5.1.1 Pendampingan teknis oleh Dinkes dalam proses akreditasi PKM		Dinkes	Fasyankes	APBD	10 PKM	10 PKM	14 PKM	v	v		
				3.5.1.2 Perbaikan infrastruktur untuk memenuhi standar akreditasi dan Perbaikan peralatan		Dinkes	Fasyankes, Bappeda	APBD, JKN	10 PKM	10 PKM	14 PKM	v	v		
				3.5.1.3 Pengadaan dan kalibrasi peralatan medis untuk memenuhi standar akreditasi		Dinkes	Fasyankes, Bappeda	APBD, JKN	10 PKM	10 PKM	14 PKM	v	v		
3.6. Peningkatan layanan dan kolaborasinya	3.6.1 Kolaborasi Layanan	3.6.1.1 Sosialisasi tata laksana TB kepada anggota IDAI		Dinkes	Dinkes	IDAI	1x								

Strategi 3 : Resiko penularan yang masih tinggi

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan		
				Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022			
				3.6.1.2. Advokasi ke BPJS dan manajemen RS PMDT untuk mendorong kebijakan dan implementasi penapisan TB pada tenaga kesehatan di faskes terpilih(melalui pembuatan SPO, pelaksanaan dan dokumentasi)	RSUD Deli Serdang	Dinkes, BPJS	No cost	1x						

Strategi 4 : Jejaring pelayanan TB yang belum berfungsi dengan baik

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan		Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan																																																																																										
						Lead	Pendukung		2017	2018	2019	2020	2021																																																																																											
Jejaring pelayanan TB yang belum berfungsi dengan baik	Peningkatan Kemitraan TB melalui Forum Koordinasi TB	4.1 Meningkatkan kemitraan TB melalui Pokja Forum Koordinasi TB	4.1.1 Pertemuan/workshop Forum Koordinasi TB/revitalisasi Forum Koordinasi TB (PPM)	4.1.1.1. Membentuk Tim PPM		Dinkes	PPM		1x																																																																																															
															4.1.2 Diseminasi konsep Forum Koordinasi TB Kabupaten Deli Serdang	4.1.2.1. Koordinasi semua Forum peduli TB di Kabupaten Deli Serdang	4.1.2.1.1 Pembentukan Forum peduli TB Kabupaten Deli Serdang		Dinkes	CSO	CSO	1x																																																																																		
																												4.1.3 Pertemuan koordinasi rutin masing masing Pokja dan pleno Forum Koordinasi TB	4.1.3.1 Jejaring Layanan (PPM)	4.1.3.1 Monev PPM		Dinkes	CSO	CSO	1x	2x	2x	2x	2x																																																																	
																																										4.1.3.2 Kolaborasi Layanan (TB-HIV; TB-DM; TB Anak; PMDT; PPI TB; dll)	4.1.3.2.1. Pertemuan Forum Peduli TB yang sudah ada dalam kolaborasi TB HIV		Dinkes	CSO	CSO	3x	4x	4x	4x	4x																																																				
																																																							4.1.3.2.2 Pertemuan Kolaborasi layanan TB anak	4.1.3.2.2 Pertemuan Kolaborasi layanan TB anak		Dinkes	CSO	CSO	3x	4x	4x	4x	4x																																							
																																																																				4.1.3.3 Promosi TB	4.1.3.3.1. Sosialisasi tentang TB program lintas sektor/pelaku secara kreatif		Dinkes	SKPD	APBD	1x	1x	1x	1x	1x																										
																																																																																4.2 Perencanaan		4.2.1 Pertemuan penyusunan rencana kerja/kegiatan Pokja Forum Koordinasi TB sesuai dengan situasi daerah		Dinkes	CSO, organisasi keagamaan,		1x	1x	1x	1x	1x													
																																																																																													4.3 Monitoring dan evaluasi kegiatan		4.3.1 Pertemuan kajian dan evaluasi pelaksanaan kerja/kegiatan Komisi/Pokja Forum Koordinasi TB		Dinkes	CSO, organisasi keagamaan,		1x	1x	1x	1x	1x
																																																																																4.4 Pelibatan apotek dalam PPM		4.4.1. Advokasi ke IAI untuk asesmen apotek yang bersedia terlibat dalam penanggulangan TB.		IAI	Dinkes		1x																	
			4.4.2. Workshop keterlibatan Apoteker dalam penanggulangan TB dan diikuti dengan penandatanganan MOU dengan apoteker yang sudah mendapat workshop.		Dinkes	IAI	IAI	2x	2x	2x	2x	2x																																																																																												
															4.4.3. Monitoring dan evaluasi		IAI	Dinkes	IAI	3x	4x	4x	4x	4x																																																																																
		4.5 Peningkatan peran Perguruan tinggi dalam penanggulangan TB		4.5.1. Memberdayakan mahasiswa dalam kegiatan LKP(Latihan Kerja Peminatan) dan PBL(Praktek Belajar) dalam program TB		BKS (IKM,IKP,IKK)	Dinkes,Institusi pendidikan	No cost	v	v	v	v	v	v																																																																																										
																	4.5.2. Melibatkan mahasiswa dalam pencatatan dan pelaporan kasus TB (epidemiologi TB)		BKS (IKM,IKP,IKK)	Dinkes,Institusi pendidikan	No cost	v	v	v	v	v	v																																																																													
																														4.5.3. Memasukkan topik "Program TB" dalam ekstra kurikulum		BKS (IKM,IKP,IKK)	Dinkes,Institusi pendidikan	No cost	v	v	v	v	v																																																																	
																																										4.5.4 Menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang TB, mulai diagnosa sampai terapi		BKS (IKM,IKP,IKK)	Dinkes,Institusi pendidikan	Perguruan Tinggi	v	v	v	v	v																																																					

Strategi 4 : Jejaring pelayanan TB yang belum berfungsi dengan baik

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
				Lead	Pendukung		2017	2018	2019	2020	2021		
			4.5.5 Meningkatkan tema skripsi, tesis tentang TB yang hasilnya disosialisasikan ke Dinas Kesehatan kabupaten Deli Serdang		BKS (IKM,IKP,IKK)	Institusi pendidikan	No cost	v	v	v	v	v	
			4.5.6 Melakukan aplikasi hasil penelitian TB di lapangan		Dinkes	Petugas TB,Perguruan Tinggi	No cost	v	v	v	v	v	
		4.6. Peningkatan peran CSR dalam penanggulangan TB	4.6.1. Sosialisasi tentang TB ke perusahaan calon CSR		Apindo	Assistant 2, Bappeda, Dinkes, CSR, SKPD terkait	Apindo	2x	2x	2x	2x	2x	
			4.6.2. Fasilitasi penggalangan dana CSR		Assistant 2	CSR, Dinkes, Bappeda	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
		4.7. Peningkatan peran Lab dalam jejaring layanan TB	4.7.1. Menambah lab yang melakukan MOU TB dengan Dinkes Deli Serdang		Dinkes	Patelki	APBD	3 lab					
			4.7.2. Menyusun SOP untuk pencatatan pelaporan bagi lab swasta yang sudah MOU		Dinkes	Patelki	No Cost	3 lab					
			4.7.3. Pertemuan evaluasi keterlibatan lab swasta		Dinkes	Patelki	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	
		4.8. Penanggulangan TB di tempat kerja	4.8.1. Pertemuan untuk membuat jejaring dengan faskes kesehatan yang berkaitan dengan perusahaan tsb		Dinkes	Fasyankes, CSR, Bappeda, Disnaker	APBD, BOK, CSR	1x	1x	1x	1x	1x	1x di lead oleh puskesmas di wilayah kerjanya. Dinkes menyurati PKM utk melakukan hal ini.
			4.8.2. Menyusun dan menyampaikan Rekomendasi memasukkan komponen TB dalam screening pegawai baru dan screening tahunan pegawai.		Dinkes	Disnaker, Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
			4.8.3. Pencatatan dan pelaporan TB di tempat kerja diintegrasikan dalam SITT		Dinkes	Fasyankes, CSO	No Cost	3x	4x	4x	4x	4x	

Strategi 5 : Rendahnya kemandirian masyarakat dalam pengendalian TB dan peran CSO yang masih terbatas dalam program penanggulangan TB.

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan		Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan			
						Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022				
Rendahnya kemandirian masyarakat dalam pengendalian TB dan peran CSO yang masih terbatas dalam program penanggulangan TB.	Peningkatan Kemandirian Masyarakat dalam Pengendalian TB	5.1. Meningkatkan partisipasi pasien, mantan pasien, keluarga dan masyarakat dalam Penanggulangan TB	5.1.1. Peningkatan kapasitas pasien, mantan pasien dan keluarga	5.1.1.1. Lokakarya penyusunan model community based care		CSO	Dinkes	GF, CSO	1x	1x	1x	1x	1x				
				5.1.1.2. Pelatihan Kader TB		CSO	Dinkes	GF,BOK,dana desa	1x	1x	1x	1x	1x	Gabung dengan kader posyandu (penambahan materi TB),masukan ke perbup agar masuk ke dana desa			
				5.1.1.3. Pelatihan kader pendamping TB-HIV		CSO	Dinkes	GF,BOK,dana desa	1x	1x	1x	1x	1x				
				5.1.1.4. Monev kader di layanan		CSO	Dinkes	ADD,CSO	3x	4x	4x	4x	4x				
				5.1.1.5. Rekrutmen Kader		CSO	Dinkes	GF,BOK,dana desa	1x	1x	1x	1x	1x				
		5.1.2. Pengembangan kelompok dukungan sebaya pasien TB/TB-RO	5.1.2.1. Pengembangan pendidik sebaya	5.1.2.1.1. Identifikasi pasien konversi/fase lanjutan dan atau pasien sembuh di layanan untuk menjadi pendidik sebaya	5.1.2.1.1.1. Identifikasi pasien potensial melalui pertemuan (FGD) rutin pasien yang sudah sembuh		CSO	Dinkes	CSO	2x	2x	2x	2x	2x			
					5.1.2.2. Pengembangan Kelompok Pendidik Sebaya	5.1.2.2.1. Diskusi Kelompok Dukungan Sebaya masing-masing Kab/Kota	5.1.2.2.1.1. Lokakarya / kalakarya untuk peningkatan kapasitas mantan pasien	CSO	Dinkes	CSO	1x	1x	1x	1x	1x		
						5.1.2.2.1.2. FGD, penguatan kapasitas pendampingan pasien TB RO		CSO	Dinkes	CSO	6x	12x	12x	12	12		
					5.1.2.2.1.3. Implementasi Kelompok Dukungan Sebaya (bantuan transport)		CSO	Dinkes	CSO,CSR, APBD	12x4 pasien	12x5 pasien	12x6 pasien	12x7 pasien	12x7 pasien			
					5.1.2.2.1.4. Penguatan komunitas pasien TB RO (PESAT)		CSO	Dinkes	CSO	1x	1x	1x	1x	1x			
					5.1.2.2.1.5. Pelatihan peer educator		CSO	Dinkes	CSO	1x	1x	1x	1x	1x			
					5.1.2.2.2. Pertemuan penyusunan SPO pendampingan pasien oleh kelompok dukungan sebaya di layanan		CSO	Dinkes	CSO	1x	1x	1x	1x	1x			
					5.1.2.2.3. Pertemuan evaluasi dampungan di layanan		CSO	Dinkes	CSO	2x	4x	4x	4x	4x			
					5.1.3. Pengembangan kelompok masyarakat peduli TB		5.1.3.1. Pemetaan semua stake holder komunitas TB dan HIV		Dinkes	CSO	CSO	v	v	v	v	v	Caritas,SP2S,KDS,Meda n plus
							5.1.3.2. Lokakarya sensitisasi pengetahuan TB dasar kepada komunitas tentang permasalahan TB di wilayah tersebut (termasuk analisa situasi, pemetaan dan prioritas program serta kontribusi mitra)		CSO	Dinkes	CSO,CSR	1x	1x	1x	1x	1x	
		5.1.3.3. Lokakarya untuk pendirian Kelompok Masyarakat Peduli TB (KMP TB)	5.1.3.3.1. Pembentukan KMP TB				CSO	Dinkes,Dinsos	CSO	1x	1x	1x	1x	1x			
			5.1.3.3.2. Pembentukan KMP TB MDR dan organisasi pasien (pesat)				CSO	Dinkes,Dinsos	CSO	1x	1x	1x	1x	1x			
		5.1.3.4. Pelaksanaan kegiatan KMP TB (dapat berupa penyuluhan TB, pemberian makanan tambahan bagi pasien, dll)	5.1.3.4.1. Meningkatkan kapasitas forum KMP TB MDR				CSO	Dinkes,Dinsos	CSO,CSR	6x	12x	12x	12x	12x	50% dari jumlah pasien -> kedepannya target 100%		
			5.1.3.4.2. Meningkatkan kapasitas forum KMP TB				CSO	Dinkes,Dinsos	CSO,CSR	1x	1x	1x	1x	1x			
			5.1.3.4.3. Dukungan Pendanaan sosial dan ekonomi dari KMP TB MDR				CSO	Dinkes,Dinsos	CSO,CSR	v	v (dinsos)	v (dinsos)	v (dinsos)	v (dinsos)			

Strategi 5 : Rendahnya kemandirian masyarakat dalam pengendalian TB dan peran CSO yang masih terbatas dalam program penanggulangan TB.

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan			
				Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022				
			5.1.3.5. Pembinaan	5.1.3.5.1. Rapat pendampingan Pembuatan Proposal	CSO	Dinkes	CSO	1x	1x	1x	1x	1x			
				5.1.3.5.2. Pertemuan dengan donor/Pengelola CSR untuk pendanaan Program KMP TB	CSO	Dinkes	CSO,CSR	1x	1x	1x	1x	1x			
				5.1.3.5.3. Pertemuan dengan organisasi komunitas lain,LSM, dan organisasi keagamaan untuk membangun jejaring	KPA	Dinkes	CSO,KPA	1x	1x	1x	1x	1x			
		5.1.4. Meningkatkan keterlibatan Tokoh Masyarakat (Toma) dan Tokoh Agama (Toga)	5.1.4.1. Pertemuan dan lokakarya dengan Toma dan Toga untuk mendapatkan orientasi TB dari sudut pandang agama		Dinkes	Organisasi keagamaan, organisasi kemasyarakatan	CSO,KPA	1x	1x	1x	1x	1x			
		5.1.5. Mengembangkan peran serta masyarakat dalam diseminasi dan implementasi Piagam Hak dan Kewajiban Pasien TB	5.1.5.1. Review materi dan distribusi dan penerapan PHKP ke pasien	5.1.5.1.1. FGD dan wawancara dengan pasien dan petugas kesehatan		Dinkes	CSO	1x	1x	1x	1x	1x			
			5.1.5.2. Pertemuan kelompok masyarakat untuk evaluasi implementasi PHKP			Dinkes	CSO	1x	1x	1x	1x	1x			
		5.1.6. Pemberian penghargaan untuk kader terbaik tingkat kecamatan				CSO	Dinkes	CSO	1x	1x	1x	1x	1x	termasuk untuk penghargaan bagi pasien terpatuh	
		5.2. Pelibatan peran masyarakat dalam penemuan kasus dan dukungan pengobatan TB	5.2.1. Pemetaan wilayah pasien TB dan TB RO			Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x		
			5.2.2. Kegiatan penemuan terduga TB oleh Kader atau anggota masyarakat termasuk skrining gejala TB pada ODHA dan populasi kunci			Dinkes	Fasyankes	APBD	3x	4x	4x	4x	4x	40x untuk 1 kabupaten	
			5.2.3. Pelacakan semua kasus TB oleh kader/pasien			Dinkes	CSO	CSO	34 pkm x 12 bulan	34 pkm x 12 bulan	34 pkm x 12 bulan	34 pkm x 12 bulan	34 pkm x 12 bulan		
			5.2.4. Pendampingan pasien TB/TB RO oleh pendidik sebaya/kelompok dukungan pasien			CSO	Dinkes	CSO	v	v	v	v	v		
			5.2.5. Kegiatan pendampingan pasien menelan obat oleh PMO	5.2.5.1. Peningkatan kapasitas PMO dan petugas dalam KIE dan Pendampingan --> relawan/CSO		CSO	Dinkes	CSO	1x	1x	1x	1x	1x		
			5.2.6. Pemberian edukasi kepada pasien TB untuk melakukan tes HIV			CSO	Dinkes	CSO	v	v	v	v	v		
			5.2.7. Sosialisasi TB HIV di masyarakat			CSO	Dinkes	CSO,WPA	1x	1x	1x	1x	1x	kegiatan dari dana desa (50x per tahun)	
			5.2.8. Transportasi untuk kegiatan pendampingan pasien TB-HIV oleh kader			CSO	Dinkes	CSO (aisiyah,medan plus),KPA	12x17 pasien	12x20 pasien	12x 24 pasien	12x 28 pasien	12x 28 pasien		
		5.3. Peningkatan kapasitas Organisasi Masyarakat terkait Penanggulangan TB agar dapat bermitra dengan sektor swasta dan pemerintah	5.3.1. Lokakarya tentang TB Bagi Masyarakat dan organisasi berbasis masyarakat	5.3.1.1. Pelatihan peningkatan kapasitas pengetahuan CSO tentang program TB		Dinkes	CSO	KPA,CSO	2x	2x	2x	2x	2x		
			5.3.2. Memetakan potensi CSO untuk berperan dalam Program TB			Dinkes	CSO		1x	1x	1x	1x	1x		
			5.3.3. Pertemuan Koordinasi antar CSO			Dinkes	CSO		1x	1x	1x	1x	1x		
			5.3.4. Membuat format dan mekanisme pelaporan organisasi kemasyarakatan kepada dinkes			Dinkes	CSO	No cost	1x	1x	1x	1x	1x		
		5.4. Peningkatan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku terkait TB	5.4.1. Promosi TB	5.4.1.1. Kampanye TB melalui media massa (TV, Radio, media cetak dan media sosial)	5.4.1.1.1. Sosialisasi TB melalui radio Talk dengan musik, running text, baliho, standing banner, dll		Dinkes	Media Massa, CSO, IDI, Kominfo, Fasyankes	APBD, CSR, CSO, IDI, BOK	1x	1x	1x	1x	1x	

Strategi 5 : Rendahnya kemandirian masyarakat dalam pengendalian TB dan peran CSO yang masih terbatas dalam program penanggulangan TB.

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
					Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022		
				5.4.1.2. Pengembangan dan pengadaan media KIE dengan konten lokal		Dinkes	CSO, IDI, Kominfo, Fasyankes	BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
				5.4.1.3. Pertemuan dengan kepala lingkungan/wilayah agar promosi TB menjadi bagian dari kegiatan masyarakat dengan pendekatan keluarga		Dinkes	Camat, Kepling, Muspika	APBD	1x	2x	2x	2x	2x	
		5.4.2. Melakukan Kegiatan KIE TB oleh masyarakat	5.4.2.1. Sosialisasi dan penyuluhan tentang TB pada kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan serta media tradisional	5.4.2.1.1. Penyuluhan tentang TB kepada masyarakat oleh kader		Dinkes	PKM, Kader	Dana desa	12x	12x	12x	12x	12x	masing-masing desa
				5.4.2.1.2. Penyuluhan kepada masyarakat oleh TOGA/TOMA	Penyuluhan kepada pasien (melalui TOGA/pengajian, ceramah,dll)	Dinkes	Kader	No cost	v	v	v	v	v	Sesuai dengan kegiatan keagamaan
			5.4.2.2. Edukasi TB melalui UKS	5.4.2.2.1. Pertemuan dengan dinas pendidikan untuk memasukan materi TB pada program UKS,dokter kecil, dan Dokter Remaja		Dinas Pendidikan	Institusi Pendidikan	Dinas Pendidikan	2x	2x	2x	2x	2x	
		5.4.3. Mengembangkan kegiatan konseling TB di masyarakat		5.4.3.1. Pertemuan uji pelaksanaan panduan tatalaksana konseling bagi petugas, komunitas dan toga		Dinkes	Organisasi keagamaan, CSO	CSO	2x	2x	2x	2x	2x	
				5.4.3.2. Pelatihan konseling, KIE bagi kader		Dinkes	Organisasi keagamaan, CSO	CSO	2x	2x	2x	2x	2x	
				5.4.3.3. Peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam melaksanakan konseling pada pasien TB		Dinkes	Fasyankes	CSO	2x	2x	2x	2x	2x	
		5.5. Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat sampai tingkat desa melalui Integrasi Layanan TB di UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)	5.5.1. Perluasan daerah pelaksana kegiatan integrasi layanan TB di UKBM	5.5.1.1. Pemetaan wilayah yang memiliki potensi/ Assement Wilayah untuk pengembangan integrasi layanan TB melalui UKBM		Dinkes	PKM, UKBM, Camat	No cost	v	v	v	v	v	
				5.5.1.2. Pertemuan advokasi & sosialisasi integrasi layanan TB dengan UKBM secara berjenjang		Dinkes	PKM, UKBM, Camat	No cost	48x	48x	48x	48x	48x	Melalui pertemuan rutin antar Kabid dan Kasie Dinkes
				5.5.1.3. Implementasi integrasi layanan TB dalam UKBM dengan menggunakan pendekatan keluarga		Dinkes	PKM, UKBM, Camat	No cost	v	v	v	v	v	
				5.5.1.4. Monev layanan TB terintegrasi melalui UKBM secara berjenjang		Dinkes	PKM, UKBM, Camat	APBD, CSR, ADD	1x	2x	2x	x	x	

Strategi 6 : Masih ada kelemahan dalam sistem manajemen program

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan		Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan		
						Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022			
Masih ada kelemahan dalam sistem manajemen program	Penguatan Manajemen Program melalui Penguatan Sistem Kesehatan	6.1. Memperkuat sistem surveilans TB	6.1.1. Menyusun dokumen petunjuk teknis surveilans TB yang menjadi panduan bagi pengelola program TB	6.1.1.1. Pengadaan dokumen dan distribusi		Dinkes	APBD	APBD, BOK	v	v	v	v	v			
		6.2. Memperkuat sistem pengumpulan data TB berbasis teknologi	6.2.1. Mengembangkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan program TB termasuk sistem informasi untuk sistem wajib lapor TB (mandatory notification)	6.2.1.1. Penyediaan alat pengolah data sebagai pendukung sistem informasi Program TB	6.2.1.1.1. Pengadaan komputer untuk program SITT di Dinkes Kabupaten/Kota dan Puskesmas	Dinkes	APBD	APBD, BOK	10 pkm (HSS)	10 pkm	14 pkm	v	v			
				6.2.1.2. Sosialisasi pencatatan dan pelaporan akhir pengobatan ke SITT dan diseminasi Juknis SITT/Form Pencatatan TB		Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x			
				6.2.2. Membentuk tim SI TB di setiap Provinsi yang bertanggungjawab dalam implementasi dan mengatasi permasalahan teknis SI TB	6.2.2.1. Pertemuan evaluasi pelaksanaan sistem informasi TB dan Evaluasi Juknis SITT/Form Pencatatan TB	Dinkes	HSS	HSS	2x	2x	2x	2x	2x			
				6.2.3. Memastikan penggunaan Nomor Induk Kependudukan (NIK) untuk mencegah duplikasi data dan mengintegrasikan dengan sistem informasi kesehatan lainnya, seperti SIKDA, BPJS, SIHA, dan sebagainya	6.2.3.1. Mendistribusikan surat edaran untuk mengisi NIK dalam pencatatan dan pengentrian data SI TB	Dinkes	Fasyankes	No cost	1x							surat edaran
					6.2.3.2. Memberikan umpan-balik secara berjenjang kepada Kepala daerah mengenai kebutuhan NIK		Disdukcapil	SKPD	No cost	1x						
		6.3. Melakukan pengelolaan data	6.3.1. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis, memberikan umpan balik, dan melakukan diseminasi data	6.3.1.1. Melakukan entry data penemuan dan pengobatan kasus TB, logistik, laboratorium, dan SDM		Dinkes	Fasyankes	No cost	v	v	v	v	v			
				6.3.1.2. Melakukan pengolahan dan analisis data penemuan dan pengobatan kasus TB, logistik, laboratorium, dan SDM		Dinkes	Fasyankes	No cost	2x	4x	4x	4x	4x			

Strategi 6 : Masih ada kelemahan dalam sistem manajemen program

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
				Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022		
			6.3.1.3. Memberikan umpan balik (Monev) data penemuan dan pengobatan kasus TB, logistik, laboratorium, dan SDM ke jenjang yang lebih rendah.	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
			6.3.1.4. Melakukan pemantauan kualitas data (ketepatan waktu, kelengkapan, keakuratan, dll). Dilakukan per TW (kunjungan ke Fasyankes)	Dinkes	Fasyankes	GF, APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
			6.3.1.5. Diseminasi data	Dinkes	Fasyankes	GF, APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
		6.3.2. Melakukan pemantauan kualitas data secara berjenjang	6.3.2.1. Pertemuan penguatan surveilans di setiap level untuk meningkatkan kualitas data	Dinkes	Fasyankes	BOK	2x	2x	2x	2x	2x		
		6.3.3. Publikasi data TB	6.3.3.1. Menyusun data TB untuk dipublikasi melalui website DKK,dll	Dinkes		No cost	v	v	v	v	v		
		6.3.4. Memberikan penghargaan kepada Dinkes disetiap tingkatan yang	6.3.4.1. Melakukan penilaian untuk menentukan petugas TB yang akan mendapatkan penghargaan	Dinkes			1x	1x	1x	1x	1x		
		6.4. Melaksanakan sistem wajib lapor TB (mandatory notification)	6.4.1. Menyusun pedoman tentang sistem wajib lapor TB	6.4.1.1. Uji coba pelaksanaan sistem wajib lapor TB	Dinkes	DPM, IDI	CTB	1x					
			6.4.1.2. Melakukan diseminasi informasi tentang pedoman wajib lapor TB yang dilakukan secara berjenjang	Dinkes	IDI	JKN,IDI	1x	1x	1x	1x	1x		
			6.4.2. Memantau pelaksanaan sistem wajib lapor TB dengan menggunakan SI TB	6.4.2.1. Pertemuan evaluasi pelaksanaan wajib lapor TB bersamaan dengan pertemuan evaluasi pelaksanaan SI TB	Dinkes	Fasyankes,D PM		2x	2x	2x	2x	2x	
		6.5. Meningkatkan kapasitas/kemampuan SDM TB		6.5.1. Pelatihan TB DOTS bagi tenaga kesehatan (dokter, bidan dan perawat) dan Pelatihan surveilans untuk efek samping OAT bagi petugas TB di FKTP dan FKTRL (Active TB Drug Safety and Management (ADSM)) untuk pembentukan fasilitas pelayanan kesehatan dengan strategi DOTS baru diikuti dengan penandatanganan MoU	Dinkes	Organisasi Profesi		2x	4x	4x	4x	4x	
				6.5.2. Pelatihan pelayanan TB bagi petugas penunjang pelayanan TB (analisis)	Dinkes	Patelki	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
				6.5.3. Pelatihan pelayanan TB bagi petugas penunjang pelayanan TB (pelaksana obat)	Dinkes	Fasyankes	GF	1x	1x	1x	1x	1x	

Strategi 6 : Masih ada kelemahan dalam sistem manajemen program

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan
				Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022	
			6.5.4. Penyegaran pengetahuan (coaching) penanganan TB kepada tenaga kesehatan di RS dan klinik oleh dokter-dokter spesialis.	Dinkes	Organisasi Profesi	Organisasi profesi	2x	2x	2x	2x	2x	
			6.5.5. Workshop pelibatan DPM & Dokter spesialis dalam program TB	Dinkes	Organisasi Profesi		2x	2x	2x	2x	2x	
			6.5.6. Peningkatan kapasitas nakes tentang penatalaksanaan TB	Dinkes	Organisasi Profesi		2x	2x	2x	2x	2x	
			6.5.7. Pelatihan Peningkatan kemampuan komunikasi/KIE semua Petugas	Dinkes	Fasyankes		2x	2x	2x	2x	2x	
			6.5.8. Pelatihan layanan MTPTRO di kabupaten Deli Serdang yang melibatkan sektor pemerintah dan sosialisasi PUP	Dinkes			1x	1x	1x	1x	1x	
			6.5.9. Pelatihan SDM bagi RS penempatan TCM	Dinkes Prov			1x					
			6.5.10. Implementasi QICA (training, pelaksanaan, TA) di RS sub rujukan TB RO	RSUD Deli Serdang	Dinkes,Fasyankes	RSUD Deli Serdang	2x	4x	4x	4x	4x	
			6.5.11. Mentoring klinis untuk dokter di layanan satelit	RSUD Deli Serdang	Dinkes,Fasyankes	APBD	6x	6x	3x			15 satelit
			6.5.12. Workshop TB anak untuk petugas kesehatan (dokter dan petugas TB)	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
			6.5.13. Pelatihan peningkatan kapasitas pada dokter, petugas lab, konselor dan admin untuk layanan PDP dilanjutkan dengan pembuatan SK dari Kapus	Dinkes	Fasyankes	APBD		2x	2x	2x	2x	
			6.5.14. Lokakarya peningkatan kapasitas petugas TB di puskesmas untuk memastikan semua pasien TB mengetahui status HIVnya, dalam bentuk pelatihan KT HIV, termasuk petugas lab dan RR	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x					
			6.5.15. Pelatihan Konseling Tes Inisiasi Petugas (KTIP) bagi petugas	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x					
			6.5.16. Workshop TB DOTS kepada petugas kesehatan di LP	Dinkes	KUMHAM							
			6.5.17. Pelatihan dan penyegaran kembali kapasitas petugas dalam PME dan PMI termasuk transport dari fasyankes ke lab RUS dan mekanisme umpan balik hasil uji silang	Dinkes	Fasyankes	CSO,APBD	2x	2x	2x	2x	2x	

Strategi 6 : Masih ada kelemahan dalam sistem manajemen program

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
				Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022		
			6.5.18. Workshop PPI TB untuk tim/komisi PPI	6.5.18.1. Workshop PPI TB untuk tim di tingkat fasyankes (termasuk strategi TemPO)	Dinkes	Fasyankes	APBD,JKN,CSO	2x	2x	2x	2x	2x	
				6.5.18.2. Workshop tim Perdalin untuk PPI TB	Dinkes	Fasyankes	APBD,JKN,CSO	1x	1x	1x	1x	1x	
				6.5.18.3. Workshop pengenalan tools assesment	Dinkes	Fasyankes	APBD,JKN,CSO	2x	2x	2x	2x	2x	
			6.5.19. Pelatihan Peningkatan kapasitas SDM untuk memenuhi syarat akreditasi		Dinkes	Fasyankes		1x	1x	1x	1x	1x	
			6.5.20. Bimtek eTB bagi petugas RS (untuk Kab/Kota yang RS TB ROnya belum dilatih dan melaporkan kasus TB dengan ETB).		Dinkes	RSUD Deli Serdang		2x	1x	1x	1x	1x	
			6.5.21. Advokasi ke kepala PKM untuk pelaksanaan SITT di PKM										Di Rapat dan pertemuan Kapus
			6.5.22. Pelatihan/Sosialisasi SITT bagi petugas puskesmas (untuk Kab/Kota yang puskesmasnya belum dilatih dan melaporkan kasus TB dengan SITT).		Dinkes	Fasyankes	CSO,APBD	1x	1x	1x	1x	1x	Pelatihan Form TB dan SITT
			6.5.23. Supervisi ke PKM Penguatan surveilans TB melalui supervisi ke Fasyankes, untuk memastikan data TB dapat dilaporkan secara lengkap dan valid melalui sistem informasi yang ada		Dinkes	Fasyankes	CTB	2x	4x	4x	4x	4x	Supervisi ke Fasyankes
			6.5.24. Pertemuan Penguatan surveilans TB bagi petugas Fasyankes		Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	2x	2x	2x	2x	Gabung dgn monev
			6.5.25. Penambahan dan pelatihan wasor		Dinkes			1x					
			6.5.26. Penyegaran (OJT) kembali pengisian form TB		Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	Per Fasyankes bersamaan dengan supervisi

Strategi 6 : Masih ada kelemahan dalam sistem manajemen program

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan
				Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022	
			6.5.27. Pelatihan SITT bagi petugas Faskes, Entry SITT dilakukan oleh faskes	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	Per Fasyankes bersamaan dengan supervisi
			6.5.28. Memberikan reward dan pembinaan kepada petugas berdasarkan penilaian kinerja	Bupati	Dinkes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	usulan untuk dimasukkan dalam perbup
			6.5.29. Supervisi dan OJT pencatatan pelaporan TB	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
			6.5.30. Loka karya untuk pengembangan kapasitas tenaga farmasi dan PKM dalam manajemen logistik	Dinkes	HSS	HSS, APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
			6.5.31. Pelatihan TB12 elektronik untuk memaksimalkan LQAS	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	
			6.5.32. Sosialisasi dan mengaktifkan penggunaan Form TB 9 dan 10	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	
		6.6. Membentuk dan memperkuat jejaring penelitian TB di tingkat Pusat, Provinsi, Kab/Kota	6.6.1. Pertemuan pembentukan jejaring tingkat nasional, provinsi, kab/ kota	Dinkes	Litbangkes, PT	APBD	1x					
		6.7. Pengusulan proposal penelitian oleh setiap anggota jejaring sesuai kebutuhan program pengendalian TB di tingkat nasional, provinsi dan kab/kota		Dinkes	Litbangkes, PT	No cost						Masukkan usulan melalui Panggar atau musrembang kota
		6.8. Memastikan berlangsungnya penelitian yang berkualitas	6.8.1. Workshop perbaikan proposal	Perguruan Tinggi / Kemenristek		Perguruan Tinggi / Kemenristek	v	v	v	v	v	
			6.8.2. Supervisi pengumpulan data	Perguruan Tinggi / Kemenristek		Perguruan Tinggi / Kemenristek	v	v	v	v	v	
			6.8.3. Pertemuan untuk memberikan technical assistance data analysis dan penulisan laporan	Perguruan Tinggi / Kemenristek		Perguruan Tinggi / Kemenristek	v	v	v	v	v	

Strategi 6 : Masih ada kelemahan dalam sistem manajemen program

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan
				Lead	Pendukung		2018	2019	2020	2021	2022	
		6.9. Mempublikasikan hasil penelitian TB di Indonesia ke jurnal nasional	6.9.1. Penulisan manuskrip	Perguruan Tinggi / Kemenristek		Perguruan Tinggi / Kemenristek	v	v	v	v	v	
		6.10. Mempublikasikan hasil penelitian TB di Indonesia ke jurnal internasional peer review	6.10.1. Penulisan manuskrip tingkat provinsi dan kabupaten/kota	Perguruan Tinggi / Kemenristek		Perguruan Tinggi / Kemenristek	v	v	v	v	v	
		6.11. Melakukan policy brief secara berkala di setiap kabupaten	6.11.1. Rapat persiapan policy brief tingkat nasional, provinsi, kab/ kota	Dinkes	Bappeda, SKPD terkait	APBD	1x					Mis: untuk dimasukkan dalam perbup masalah pasien TB RO yg mangkir
			6.11.2. Pertemuan policy brief tingkat nasional, provinsi, kab/ kota	Dinkes	Bappeda, SKPD terkait	APBD	1x					
		6.12. Membantu perubahan atau pembentukan kebijakan berdasarkan hasil policy brief	6.12.1 Workshop perubahan kebijakan tingkat nasional, provinsi, kab/ kota	Dinkes	Bappeda, SKPD terkait	APBD	1x					
		6.13. Mengadakan logistik TB	6.13.1. Pengadaan Non OAT (mikroskop, Reagen Zn, Pot dahak, Slide, Formulir RR TB, Tes Cepat Molekular, Cartridge, Masker N95, tuberculin test)	Dinkes		APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
			6.13.2. Pengadaan Alat Pelindung Diri (Masker Bedah, Respirator)	Dinkes		APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
			6.13.3. Pengadaan materi KIE PHBS	Dinkes		APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
		6.14. Menerima dan Menyimpan Logistik TB	6.14.1. Kunjungan lapangan untuk melakukan assessment kualitas penyimpanan obat di Gudang/IF kab/kota, provinsi dan pusat (termasuk dalam supervisi terpadu)	Dinkes		APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
			6.14.2. Renovasi Gudang/Instalasi Farmasi kab/kota, provinsi dan pusat yang belum memenuhi persyaratan	Dinkes	HSS	HSS, APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
		6.15. Mendistribusikan logistik TB	6.15.1. Biaya distribusi buffer stok logistik TB dari PKM ke PUSTU	Dinkes	HSS	HSS, APBD, BOK	6x	6x	6x	6x	6x	
			6.15.2. Biaya realokasi logistik TB dari farmasi kabupaten ke PKM	Dinkes Kota		GF, APBD	6x	6x	6x	6x	6x	
		6.16. Memonitor dan mengevaluasi logistik TB	6.16.1. Melaporkan data ketersediaan logistik TB setiap triwulan	Dinkes Kota		GF, APBD	4x	4x	4x	4x	4x	
			6.16.2. Menganalisa ketersediaan logistik TB	DKK		no cost	4x	4x	4x	4x	4x	
			6.16.3. Memberikan umpan balik	DKK		no cost	4x	4x	4x	4x	4x	



PENINGKATAN CAKUPAN MUTU IMUNISASI

Rapat Kerja Kesehatan Daerah Tahun 2018

**RENCANA AKSI DAERAH (RAD) Penguatan Program Imunisasi dan Surveilans
pada Daerah Risiko Sedang**

PUSKESMAS

No	KEGIATAN*)	SASARAN	INDIKATOR	TARGET INDIKATOR		BIAYA	UNIT KERJA	KETERANGAN
				2018	2019			
A	Meningkatkan Cakupan Imunisasi Rutin							
1	Pelaksanaan Sweeping	Bayi 0 - 11 bulan	Cakupan IDL	92.5%	93%	BOK	Puskesmas	
2	Pelaksanaan Drop Out Follow Up (DOFU)	Anak usia 0 - 24 bulan	Cakupan IDL Cakupan Baduta	92.5% 70%	93% 95%	BOK	Puskesmas	
3	Pelaksanaan Sustainable Outreach Services (SOS)	Sasaran imunisasi rutin	Cakupan IDL Cakupan Baduta Cakupan BIAS Cakupan T2+	92.5% 70% 95% 80%	93% 95% 95% 80%	BOK	Puskesmas	
4	Peningkatan partisipasi masyarakat terintegrasi dengan Promkes	masyarakat	Cakupan IDL Cakupan Baduta Cakupan BIAS Cakupan T2+	92.5% 70% 95% 80%	93% 95% 95% 80%	BOK	Puskesmas	
5	Pelaksanaan skreening status T dengan berintegrasi dengan kegiatan massal lainnya (hari kartini, hari ibu, skreening IVA, dsb)	Wanita Usia Subur	Cakupan status T2+	80%	80%	BOK	Puskesmas	
B	Meningkatkan Kualitas Imunisasi							
1	Pelaksanaan pengelolaan manajemen vaksin yang efektif sesuai dengan pedoman EVM (<i>Effective Vaccine Management</i>)	Pengelola <i>cold chain</i>	Pengelolaan vaksin dan logistik imunisasi sesuai standar	Skor EVMA semua kriteria min 80%	Skor EVMA semua kriteria min 80%	BOK	Puskesmas	
C	Mencapai Kekebalan Imunitas (Herd Immunity)							

	1	Pelaksanaan kegiatan Backlog Fighting (BLF)	Anak usia <3 tahun	Cakupan BLF	95%	95%	BOK	Puskesmas	
	2	Pelaksanaan ORI jika terjadi KLB	Sasaran sesuai hasil Penyelidikan Epidemiologi	Cakupan ORI	95%	95%	BOK	Puskesmas	
	3	Pelaksanaan skrining untuk melengkapi status imunisasi pada penerimaan siswa baru (PAUD,TK,SD/ sederajat, SMP/ sederajat)	Anak usia sekolah (PAUD,TK,SD/ sederajat, SMP/ sederajat)	Semua anak sekolah memiliki pencatatan status imunisasi	100%		BOK	Puskesmas	
	D	Meningkatkan Kinerja Surveilans							
	1	Pelaksanaan pencarian dan konfirmasi kasus Pd3I di wilayah Puskesmas	Masyarakat	1. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Puskesmas, RS, Kab/Kota dan Provinsi	1. Ketepatan $n \geq 60\%$ Kelengkapan $n \geq 70\%$	1. Ketepatan $n \geq 70\%$ Kelengkapan $n \geq 80\%$			
	2	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Kasus PD3I (rutin dan KLB)	Petugas Lab dan surveilans Puskesmas						
	3	Pencatatan dan pelaporan kasus PD3I	Petugas surveilans Puskesmas						
	4	Pencatatan dan pelaporan KLB PD3I dalam waktu kurang dari 24 jam ke Dinkes Kab/Kota	Petugas surveilans Puskesmas	2. Frekuensi KLB PD3I Menurun	2. KLB 1-3 KALI	2. KLB < 3 KALI			
	5	Penyelidikan epidemiologi KLB PD3I	Masyarakat						
	6	Pelaksanaan KIE PD3I	Kader dan Masyarakat						
	7	Pelaksanaan Kegiatan inovasi lain untuk meningkatkan kinerja surveilans PD3I	Honoror				BOK		

KABUPATEN / KOTA

No	KEGIATAN*)	SASARAN	INDIKATOR	TARGET INDIKATOR		BIAYA	PENANGGUNG	KETERANGAN
				2018	2019			
A	Meningkatkan Cakupan Imunisasi Rutin							
1	Pelatihan petugas puskesmas	Koordinator Imunisasi dan	Jumlah pelatihan yang	minimal 1	minimal 1	APBD	Dinas	
2	Peningkatan partisipasi masyarakat melalui media KIE (poster, leaflet, ILM, radio spot, dll)	masyarakat	Cakupan IDL Cakupan Baduta Cakupan BIAS Cakupan T2+	92.5% 70% 95% 80%	93% 95% 95% 80%	APBD	Dinas Kesehatan Provinsi Kab/Kota	
B	Meningkatkan Dukungan Pemerintah Daerah							
1	Pelaksanaan advokasi kepada Pemerintah Daerah	Bupati/walikota dan Bappeda	Adanya pembiayaan	Tersedia		APBD	Dinas	
2	Penyusunan komitmen daerah dalam bentuk peraturan	Kepala daerah dan DPRD	Adanya peraturan daerah	Tersedia peraturan		APBD	Kesehatan	
C	Meningkatkan Kualitas Imunisasi							
1	Pelaksanaan EVMA (<i>Effective Vaccine Management Assesment</i>)	Pengelola cold chain puskesmas	Jumlah kegiatan assesment ke Puskesmas	minimal 1 kali/tahun	minimal 1 kali/tahun	APBD	Dinas Kesehatan Kab/Kota	

	2	Pelaksanaan supervisi supportif	Pengelola imunisasi puskesmas	Jumlah kegiatan monitoring	minimal 1 kali/tahun	minimal 1 kali/tahun	APBD		
	3	Pelaksanaan DQS (Data Quality Self Assessment) dan tindak lanjutnya	Petugas imunisasi	Jumlah kegiatan assessment	minimal 1 kali/ 2 tahun	minimal 1 kali/2 tahun	APBD		
D		Meningkatkan Kinerja Surveilans							
	1	Pelaksanaan Surveilans Aktif RS dan Fasyankes swasta	Petugas Kab/Kota dan Petugas RS	1. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Puskesmas, RS, Kab/Kota dan Provinsi	1. Ketepatan $n \geq 60\%$ Kelengkapan $n \geq 70\%$	1. Ketepatan $n \geq 70\%$ Kelengkapan $n \geq 80\%$	BOK, APBD	Dinkes Kab/Kota	
	2	Pencatatan dan pelaporan kasus PD3I mingguan dan bulanan	Petugas surveilans Kab/kota						
	3	Pelatihan Petugas Surveilans Puskesmas	Petugas Surveilans PD3I Puskesmas						
	4	Pelaksanaan Bimbingan Teknis di Puskesmas	Petugas Surveilans Puskesmas						
	5	Pertemuan Review/ Analisis data Surveilans PD3I Tk Puskesmas dan RS	Petugas Surveilans Puskesmas dan RS						
	6	Pendampingan Pelaksanaan PE PD3I	Petugas Surveilans Puskesmas	2. Jumlah Kasus KLB PD3I Menurun	2. KLB 1-3 KALI	2.KLB < 3 KALI			
	7	Pelaporan KLB PD3I < 24 jam sejak laporan diterima dari Puskesmas ke Dinkes Provinsi	Petugas surveilans						
	8	Penyediaan media KIE Pencegahan dan Penanggulangan PD3I	Tenaga kesehatan/Masyarakat						
	9	Pelaksanaan Advokasi kepada Pemerintah Daerah terhadap dukungan pembiayaan Surveilans dan penanggulangan KLB	Bupati/walikota dan Bappeda	Adanya pembiayaan operasional Surveilans dan KLB	Tersedia				
	10	Pelaksanaan Kegiatan inovasi lain untuk meningkatkan kinerja surveilans PD3I	Honoror				BOK, APBD	Dinkes Kab/Kota	

PROVINSI

No	KEGIATAN*)	SASARAN	INDIKATOR	TARGET INDIKATOR		BIAYA	PENANGGUNG	KETERANGAN
				2018	2019			
A Meningkatkan Cakupan Imunisasi Rutin								
1	1	Pelatihan (ToT) Petugas imunisasi/Supervisor Imunisasi di Tk Kab/Kota	Koordinator Imunisasi dan pelaksana imunisasi	Jumlah pelatihan yang dilaksanakan dalam satu tahun	minimal 1 kali/tahun	minimal 1 kali/tahun	Dekon	Dinas Kesehatan Provinsi
	2	Peningkatan partisipasi masyarakat melalui media KIE (poster, leaflet, ILM, radio spot, dll)	masyarakat	Cakupan IDL	92.5%	93%	APBD	Dinas Kesehatan Provinsi
				Cakupan Baduta	70%	95%		
				Cakupan BIAS	95%	95%		
Cakupan T2+				80%	80%			
B Meningkatkan Dukungan Pemerintah Daerah								
2	Pelaksanaan advokasi kepada Pemerintah Daerah untuk dukungan pembiayaan (Imunisasi, Surveilans dan penanggulangan KLB PD3I)	Gubernur/Bupati/walikota dan Bappeda	Adanya pembiayaan operasional untuk program imunisasi, surveilans dan penanggulangan KLB PD3I	Tersedia	APBD	Dinas Kesehatan Provinsi		
	Penyusunan komitmen daerah dalam bentuk peraturan kepala daerah / peraturan daerah	Kepala daerah dan DPRD	Adanya peraturan daerah atau peraturan kepala daerah	Tersedia peraturan	APBD			
C Meningkatkan Kualitas Imunisasi								
3	1	Pelaksanaan EVMA (<i>Effective Vaccine Management Assesment</i>)	Pengelola <i>cold chain</i> kab/kota dan puskesmas	Jumlah kegiatan assesment ke Puskesmas	minimal 1 kali/tahun	minimal 1 kali/tahun	APBD	Dinas Kesehatan Provinsi
	2	Pelaksanaan supervisi supportif	Pengelola imunisasi kab/kota dan puskesmas	Jumlah kegiatan monitoring	minimal 1 kali/tahun	minimal 1 kali/tahun	APBD	
	3	Pelaksanaan DQS (<i>Data Quality Self Assessment</i>) dan tindak lanjutnya	Petugas imunisasi kab/kota dan puskesmas	Jumlah kegiatan assesment	minimal 1 kali/ 2 tahun	minimal 1 kali/2 tahun	APBD	
D Meningkatkan Kinerja Surveilans								
	1	Pelaksanaan Surveilans Aktif RS dan Fasyankes swasta	Petugas surveilans Provinsi	1. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Puskesmas, RS, Kab/Kota dan Provinsi	1. Ketepatan $n \geq 60\%$ Kelengkapan $n \geq 70\%$	1. Ketepatan $n \geq 70\%$ Kelengkapan $n \geq 80\%$		
	2	Pelatihan Petugas Surveilans Kabupaten/Kota	Petugas Surveilans PD3I Kab/kota					
	3	Pelaksanaan bimbingan teknis di Kabupaten/Kota	Petugas Surveilans Dinkes Kab/Kota					
	4	Pertemuan Review/ Analisis data Surveilans PD3I Tk. Kab/kota dan RS	Petugas Surveilans Kab/Kota dan RS					

5	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Kasus PD3I	Petugas surveilans dan Labkesda Provinsi				APBD, APBN	DINKES PROVINSI	
6	Pencatatan dan Pelaporan Kasus PD3I mingguan dan bulanan	Petugas surveilans provinsi						
7	Pendampingan Pelaksanaan PE PD3I	Petugas Surveilans Kab/Kota	2. Jumlah Kasus KLB PD3I Menurun	2. Jumlah kasus KLB PD3I > 12 kasus	2. Jumlah kasus KLB PD3I < 12 kasus			
8	Penyediaan Logistik Penanggulangan KLB (Media Transport Spesimen, Obat, ADS, APD, Vitamin, dll)	Masyarakat dan petugas						
9	Penyediaan media KIE Pencegahan dan Penanggulangan PD3I	Masyarakat						
10	Pelaporan KLB PD3I < 24 jam sejak laporan diterima dari Kab/kota ke Pusat	Petugas surveilans						

PUSAT

No	KEGIATAN*)	SASARAN	INDIKATOR	TARGET INDIKATOR		BIAYA	PENANGGUNG	KETERANGAN
				2018	2019			
	A Meningkatkan cakupan imunisasi rutin							
	Pelatihan (ToT) Petugas imunisasi/Supervisor Imunisasi di Tk Kab/Kota	Koordinator Imunisasi dan pelaksana imunisasi	Jumlah pelatihan yang dilaksanakan dalam satu tahun	minimal 1 kali/tahun	minimal 1 kali/tahun	APBN	Pusat	
	Peningkatan partisipasi masyarakat melalui media KIE (poster, leaflet, ILM, radio spot, dll)	masyarakat	Cakupan IDL	92.5%	93%	APBN	Pusat	
Cakupan Baduta			70%	95%				
Cakupan BIAS			95%	95%				
Cakupan T2+			80%	80%				
	B Meningkatkan dukungan pemerintah daerah							
2	Pelaksanaan advokasi kepada Pemerintah Daerah untuk dukungan pembiayaan (Imunisasi, Surveilans dan penanggulangan KLB PD3I)	Gubernur/Bupati/walikota dan Bappeda	Adanya pembiayaan operasional untuk program imunisasi, surveilans dan penanggulangan KLB PD3I	Tersedia		APBN	Pusat	



PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

RAKERKESDA Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

	C	Meningkatkan Kualitas Imunisasi						
3	1	Pelaksanaan EVMA (<i>Effective Vaccine Management Assessment</i>)	Pengelola <i>cold chain/program imunisasi provinsi, kab/kota dan puskesmas</i>	Jumlah kegiatan assesment ke kab/kota	minimal 1 kali/tahun	minimal 1 kali/tahun	APBN	PUSAT
	2	Pelaksanaan supervisi supportif	Petugas imunisasi di level Provinsi	Jumlah kegiatan monitoring	minimal 4 kali/tahun	minimal 4 kali/tahun	APBN	
	3	Pelaksanaan pertemuan evaluasi program imunisasi tingkat pusat	Kabid P2/kasi/Petugas imunisasi di level Provinsi	Jumlah pertemuan	minimal 1 kali/tahun	minimal 1 kali/tahun	APBN	Pusat
	4	Pemberian umpan balik capaian indikator kinerja imunisasi tingkat provinsi	Mendagri, KSP dan Kepala Daerah	Jumlah umpan balik	minimal 4 kali/tahun	minimal 4 kali/tahun	APBN	Pusat
	D	Meningkatkan Kinerja Surveilans						
4	1	Pelatihan Petugas Surveilans Provinsi	Petugas Surveilans PD3I Provinsi	1. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Puskesmas, RS, Kab/Kota dan Provinsi	1. Ketepatan $\geq 70\%$ Kelengkapan $\geq 80\%$	1. Ketepatan $\geq 80\%$ Kelengkapan $\geq 90\%$	APBN	Pusat
	2	Pelaksanaan Bimbingan Teknis di Provinsi	Petugas Surveilans Dinkes Provinsi					
	3	Pertemuan Review/ Analisis data Surveilans PD3I Tk. Nasional	Petugas surveilans Provinsi					
	4	Penyediaan Buffer stock Logistik Penanggulangan KLB (Media Transport Spesimen, ADS)	Provinsi	2. Jumlah Kasus KLB PD3I Menurun	KLB 1-3 KALI	KLB < 3 KALI		
	5	Penyediaan media KIE Pencegahan dan Penanggulangan PD3I	Masyarakat					

Intervensi Spesifik

No	Sasaran	Kegiatan	Komponen Kegiatan	Kendala Yang Dihadapi	Peran lintas sektor				Dinas Kab/ Kota		Puskesmas		Peran Pusat	
					SKPD	PERAN	Target	Sumber dana	Peran	Sumber Dana	Peran	sumber dana	Peran	sumber dana
A	Remaja Putri	1 Peningkatan kesehatan remaja putri	1 Sosialisasi Kespro ke Sekolah		Dinas Pendidikan	Memfasilitasi Tempat dan sasaran			Monitoring pelaksanaan Kespro, PKPR, dan pemberian Tablet Fe	APBD	Melaksanakan transformasi UKS, memastikan pemberian Tablet Fe pada Remaja Putri, Melaksanakan KIE kesehatan bagi catin, meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kespro.			
			2 Pemberian TTD Rematri		Kemenag	Konselor bagi Catin, penundaan perkawinan/ kehamilan sampai usia 20 tahun								
			3 Sosialisasi Kespro Catin		Kependudukan dan KB	PIK Remaja								
			4 Pembentukan PKPR		Bappeda	Penganggaran dan kordinasi Program								
B	Ibu Hamil	1 Meningkatkan pengetahuan ibu hamil ttg gizi seimbang, peningkatan cakupan, pemberian makanan tambahan pada bumil KEK, melaksanakan sosialisasi P4K, memastikan seluruh ibu	1 Pelaksanaan Kelas ibu hamil		Pengendalian Kependudukan dan KB	Penyediaan Alkon			Melatih fasilitator Kelas ibu, Melatih SDM ANC terpadu, Pengadaan PMT Ibu hamil, Pengadaan buku KIA	APBD	Meningkatkan pengetahuan ibu hamil ttg gizi seimbang, peningkatan cakupan, pemberian makanan tambahan pada bumil KEK, melaksanakan sosialisasi P4K, memastikan seluruh ibu hamil resti mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal.			
			2 ANC Terpadu		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak	Sosialisasi dan kordinasi Pengarus utamaan gender								
			3 PMT Bumil KEK		Bappeda	Penganggaran dan kordinasi Program								
			4 Pelaksanaan P4K		PMD	Melaksanakan Sosialisasi P4K tingkat desa								
			5 Pemantauan Bumil Risti		PKK	Mengoptimalkan peran dasawisma								
		2 Memberikan FE kepada bumil, memastikan seluruh ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat Fe	1 Pemberian FE kepada Bumil		Pertanian	Memberikan bantuan bibit tanaman			Pengadaan Tablet FE dan pendistribusian	APBD	Memberikan FE kepada bumil, memastikan seluruh ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat Fe			
			2 KIE manfaat FE		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak	Sosialisasi dan kordinasi Pengarus utamaan gender								
			3 Pemanfaatan Pekarangan untuk Peningkatan gizi keluarga		Bappeda	Penganggaran dan kordinasi Program								
		3 Memantau dan memastikan penggunaan garam beryodium di rumah tangga	1 Pemantauan garam beryodium		Diskoperindag	Pengawasan garam beryodium di masyarakat			Memantau ketersediaan garam beryodium sesuai dengan SNI, pengadaan alat tes garam beryodium	APBD	Memantau dan memastikan penggunaan garam beryodium di rumah tangga			
			2 KIE Yodium		PKK	Sosialisasi penggunaan garam di tingkat RT								
					Bappeda	Penganggaran dan kordinasi Program								
		4 Melaksanakan pemeriksaan Hb pada setiap ibu hamil, melaksanakan pemeriksaan Feses pada bumil Anemia dan pemberian obat cacing	1 KIE Kecacingan pada bumil		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak	Pemberian reward pada ibu hamil bebas anemi dan cacingan			Pengadan alat pemeriksaan feses, Pengadan alat pemeriksaan HB, Pengadaan obat cacing		Melaksanakan pemeriksaan Hb pada setiap ibu hamil, melaksanakan pemeriksaan Feses pada bumil Anemia dan pemberian obat cacing			
			2 Pemeriksaan HB pada bumil		Bappeda	Penganggaran dan kordinasi Program								
			3 Pemeriksaan Feses dengan indikasi Anemia											
			4 Pemberian Obat cacing pada bumil terinfeksi cacing di Trimester II											

		5 Melindungi ibu hamil dari Malaria.	1 KIE Pencegahan dan pengendalian Malaria		Bappeda	Penganggaran dan kordinasi Program			Penyediaan Rapid tes malaria, Penyediaan Kelambu		Pelaksanaa tes malaria, Distribusi Kelambu, Penentuan sasaran			
			2 Skrining Malaria bagi Ibu hamil di daerah endemis		PU dan Tata Ruang/ Perkim	Pengendalian lingk. Tempat perindukan nyamuk								
			3 Pembagian Kelambu di Daerah Endemis Tinggi dan Sedang											
			4 Pemberian obat bagi ibu hamil Positif Malaria											
C	Ibu Menyusui	1 Mendorong inisiasi menyusui dini (pemberian ASI jolong/colostrum)	1 Regulasi Tentang ASI Eksklusif		Bagian Hukum	Membuat Regulasi tentang IMD dan Asi eksklusif			Monitoring Pelaksanaan IMD di rumah sakit rujukan baik pemerintah maupun swasta, Pengawasan terhadap petugas Kesehatan dan Pemberian sanksi bagi petugas kesehatan yang tidak		Pelaksana IMD, serta memastikan semua bayi baru lahir mendapatkan IMD, memastikan ibu menyusui memperoleh kecukupan gizi yang baik.			
			2 Konseling IMD/ ASI		Bappeda	Penganggaran dan kordinasi Program								
			3 KIE Asi Eksklusif		PKK	Koordinasi Kader di Desa								
			4 Reaktivasi Konselor ASI		Bappeda	Penganggaran dan kordinasi Program								
		2 Mendorong pemberian ASI Eksklusif	1 Penyedia Ruang Laktasi di Area Publik dan Pelay. Kesehatan		Dinas Pekerjaan Umum	Pembangunan ruang laktasi								
d	Bayi 0 sd 6 Bulan	1 Peningkatan status kesehatan bayi 0 sd 6 bulan	1 Pemantauan IMD dan ASI eksklusif		Bappeda	Penganggaran dan kordinasi Program			Monitoring dan evaluasi Pelaksanaan IMD dan ASI eksklusif, Pegadaan Vitamin K Injeksi		memantau dan memastikan semua bayi baru lahir mendapatkan IMD dan ASI Eksklusif, memberikan pelayanan dan pemantauan SDIDTK			
			2 Pemantauan tumbuh kembang		PMD	Revitalisasi Posyandu								
			3 Pemberian Imunisasi Sesuai Usia		PKK	Mengawasi Tugas dan Fungsi Kader di Desa								
			4 Pemberian Vit. K		Perizinan	Membuat syarat dalam pengurusan izin fasilitas pelayanan kesehatan wajib melaksanakan IMD								
e	Bayi 7 sd 23 Bulan	1 Mendorong penerusan pemberian ASI hingga usia 23 bulan didampingi oleh pemberian MP-ASI.	1 Pemantauan tumbuh kembang		Bappeda	Penganggaran dan kordinasi Program			Monitoring Pelayanan dan pemantauan SDIDTK, Pengadaan Vitamin A		Pendistribusian Vitamin A, memastikan semua anak medapatkan vitamin A, memastikan semua anak mendapatkan ASI, dan melaksanakan SDIDTK			
			2 KIE PMBA (Pemberian makanan bayi dan anak)		PKK	Mengawasi Pelaksanaan Posyandu								
			3 Pemberian Vitamin A		Dinas Sosial	Integrasi Program PKH								
		2 Peningkatan status gizi 7 bulan sd 23 bulan	1 Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan		Bappeda	Penganggaran dan kordinasi Program			Pemberian Reward lulus ASI Eksklusif, Imunisasi lengkap, pengadaan obat cacing, pengadaan PMT		Melaksanakan dan memastikan sasaran mendapatkan pelayanan SDIDTK, memastikan anak mengkonsumsi obat cacing, dan mendapatkan imunisasi			

			2 Pemberian PMT Penyuluhan/ Pemulihan	PKK	Mengawasi Pelaksanaan Posyandu							
			3 Pemberian Obat cacung									
			4 Pemberian Imunisasi Sesuai Usia	Dinas Pendidikan	Imunisasi lengkap sebagai syarat masuk sekolah dasar							
f	Usia 24-59 bulan	1 meningkatkan status kesehatan anak usia tersebut melalui beberapa kegiatan	1 Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan	Bappeda	Penganggaran dan kordinasi Program			Penguatan Posyandu, Penguatan SDM SDIDTK Pengadaan PMT pangan lokal, Pengadaan obat cacung, Memastikan pemberian imunisasi tepat pada sasaran	Melaksanakan dan memastikan semua anak mendapatkan pelayanan pemantauan pertumbuhan SDIDTK, memberikan obat cacung, memberikan PMT pada kelompok sasaran,			
			2 Pemberian PMT Penyuluhan/ Pemulihan	PKK	Mengawasi Pelaksanaan Posyandu							
			3 Pemberian Obat cacung	Dinas Pendidikan	Posyandu terintegrasi dengan PAUD dan BKB, memberikan reward pada paud yg melaksanakan Posyandu							
			4 Pemberian Imunisasi Sesuai Usia	PMD	Mengarahkan pemanfaatan dana desa untuk pengadaan sarana dan prasarana di Posyandu, memfasilitasi desa mengeluarkan perdes ibu anak							
				PP - PA	Mengusulkan Puskesmas ramah anak							